

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 16 JANUARI 2025.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

PENERBITAN OBLIGASI INI KEPADA PEMODAL PROFESIONAL HANYA DAPAT DITAWARKAN DAN/ATAU DIJUAL KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HARTADINATA ABADI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI INI.



HARTADINATA ABADI

PT HARTADINATA ABADI TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Produksi, Perdagangan dan Distributor Beragam Varian Perhiasan Emas dan Emas Batangan

Kantor Pusat

Jl. Kopo Sayati No. 165
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
Telepon: +62 22 540 2326
Faksimili: +62 22 5403002
Website: www.hartadinataabadi.co.id
Email: investor.relations@hartadinataabadi.co.id

4 (empat) Pabrik Manufaktur dan 1 (satu) Pabrik Pemurnian Emas berlokasi di:

- | Pabrik Manufaktur | Pabrik Pemurnian Emas |
|---|--|
| • Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia (HA 1) | • Jl. Cirangrang Dalam No. 8/8A, Cirangrang, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia |
| • Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia (HA 2) | |
| • Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia (HA 3) | |
| • Jl. Sukamenak No. 192, Bandung, Jawa Barat, Indonesia (HA 5) | |

85 (delapan puluh lima) Toko dengan Merek Toko Hartadinata Abadi

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN KEPADA PEMODAL PROFESIONAL OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA ABADI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA ABADI TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP900.000.000.000,- (SEMBILAN RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA ABADI TAHAP II TAHUN 2025 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP100.000.000.000,- (SERATUS MILIAR RUPIAH) YANG DITANGGUNG SECARA TANPA SYARAT DAN DIJAMIN DENGAN TIDAK DAPAT DIBATALKAN OLEH



Credit Guarantee &
Investment Facility
An Asian Bond Markets Initiative

SEBAGAI PENANGGUNG CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY SUATU LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% (tujuh koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan yaitu pada tanggal 24 April 2028. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

BAHWA UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, ATAS PERMOHONAN PERSEROAN, CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY, SUATU LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK ("CGIF") TELAH MENYETUJUI UNTUK BERTINDAK SEBAGAI PENANGGUNG (GUARANTOR) OBLIGASI DAN BERSAMA-SAMA AKAN MENANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN DENGAN WALI AMANAT BERDASARKAN SYARAT-SYARAT OBLIGASI DENGAN MEMPERHATIKAN SYARAT-SYARAT DALAM PERJANJIAN PENANGGUNGAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA:

^{id}AAA_{cg} (Triple A, Corporate Guarantee)

PERINGKAT INI BERLAKU DENGAN SYARAT DOKUMENTASI LEGAL ATAS PENJAMINAN TERSEBUT TELAH DIFINALISASI. PADA TANGGAL 15 OKTOBER 2024 TELAH DITANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DAN DINYATAKAN KEMBALI PADA TANGGAL 11 NOVEMBER 2024 KEMUDIAN DIUBAH DAN DINYATAKAN KEMBALI KEDUA PADA TANGGAL 15 NOVEMBER 2024

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Penawaran Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BAHANA SEKURITAS

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Bandung pada Tanggal 25 Maret 2025

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Efektif	:	19 November 2024
Masa Penawaran Umum	:	17 – 21 April 2025
Tanggal Penjatahan	:	22 April 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	24 April 2025
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	24 April 2025
Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	:	25 April 2025

PENAWARAN UMUM

1) Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025.

2) Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

3) Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4) Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% (tujuh koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan yaitu pada tanggal 24 April 2028. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Obligasi sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke–	Jadwal Pembayaran
1	24 Juli 2025
2	24 Oktober 2025
3	24 Januari 2026
4	24 April 2026
5	24 Juli 2026
6	24 Oktober 2026
7	24 Januari 2027
8	24 April 2027
9	24 Juli 2027
10	24 Oktober 2027
11	24 Januari 2028
12	24 April 2028

5) Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

6) Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

7) Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah).

8) Satuan Perdagangan Obligasi

Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

9) Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

10) Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali Kedua tanggal 15 November 2024.

11) Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yang bersangkutan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam Perjanjian Agen Pembayaran. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Apabila Emiten ternyata tidak menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/ atau pembayaran Bunga Obligasi, maka setelah lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Emiten harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender, sampai dengan pembayaran kembali efektif sejumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut di atas. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Emiten melalui Agen Pembayaran merupakan hak Pemegang Obligasi yang dimilikinya
4. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

12) Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali ("*buy back*") Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penyataan. Rencana *buy back* diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran *buy back*. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya *buy back*, Perseroan wajib mengumumkan perihal *buy back* tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai *buy back* dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

13) Pembatasan dan Kewajiban

Sesuai dengan ketentuan Pembatasan dan Kewajiban, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

14) Kelalaian Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Kelalaian Perseroan apabila terjadi kelalaian (cidera janji), maka setelah Wali Amanat memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan dan Perseroan tidak melakukan perbaikan setelah Perseroan menerima pemberitahuan tertulis tersebut, Wali Amanat berhak membuat pengumuman dalam surat kabar berperedaran nasional dan memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penjelasan lebih lanjut dari kelalaian (cidera janji) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

15) RUPO

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempatkan dimana Obligasi dicatatkan. Penjelasan lebih lanjut dari RUPO dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

16) Penanggungan CGIF

1. Untuk menjamin kewajiban pembayaran dari Jumlah Pokok dan/atau bunga terjadwal, Bunga Akrua Tambahan dan Pengeluaran Wali Amanat yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, CGIF akan memberikan Penanggungan kepada Pemegang Obligasi, dengan ketentuan:
 - a) Penanggungan adalah jaminan pembayaran atas kewajiban pembayaran Jumlah Yang Dijamin untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, sebagaimana dibuktikan dengan, dan tercantum dalam, Perjanjian Penanggungan.
 - b) Nilai Penanggungan:
-Sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Jumlah Yang Dijamin.
 - c) Wali Amanat wajib menyampaikan klaim atas suatu Peristiwa Gagal Bayar dalam periode sebagai berikut:
 - (i) untuk bunga terjadwal (termasuk bunga terjadwal yang jatuh tempo pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir) atau Biaya Pihak Yang Dijamin, maka klaim tersebut harus dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja terhitung sejak tanggal terjadinya Peristiwa Gagal Bayar Perseroan tersebut; dan
 - (ii) untuk Jumlah Pokok Obligasi yang jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo Obligasi, maka klaim tersebut harus diajukan dalam waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja terhitung sejak tanggal Kejadian Gagal Bayar tersebut ("**Periode Klaim**").
 - d) CGIF akan, dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penanggungan, membayar kepada Wali Amanat suatu Jumlah Yang Ditanggung yang menjadi pokok dari klaim, atau bagiannya yang masih belum dibayar, dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah diterimanya klaim tersebut oleh CGIF.
 - e) Untuk menghindari keraguan, pada saat pembayaran CGIF, CGIF tidak menjadi pemegang Obligasi yang baru atau menggantikan posisi Pemegang Obligasi secara harfiah. Selain itu, pembayaran CGIF tidak akan mempengaruhi status Obligasi.
 - f) Dalam hal terjadi peristiwa gagal bayar kupon dan setelah dilakukannya pembayaran CGIF, maka CGIF tidak menjadi Pemegang Obligasi baru, dan hak tagihnya hanya terbatas pada jumlah kupon yang akan diselesaikan dengan Perseroan secara terpisah dan bilateral tanpa melibatkan Wali Amanat sebagai Pemegang Obligasi Yang Dijamin. Dengan demikian Obligasi ini tidak berakhir secara otomatis.
 - g) Dalam hal terjadi gagal bayar pokok Obligasi dan setelah dilakukannya pembayaran CGIF, maka Obligasi untuk tahap yang bersangkutan akan berakhir dan hak tagih CGIF akan diselesaikan dengan Perseroan secara terpisah dan bilateral tanpa melibatkan Pemegang Obligasi Yang Dijamin. CGIF tidak akan menjadi pemegang obligasi baru untuk tahap-tahap Obligasi yang tersisa.
 - h) Kewajiban pembayaran CGIF berdasarkan Perjanjian Penanggungan adalah langsung dan tanpa syarat.
2. Sehubungan dengan Penanggungan yang diberikan oleh CGIF maka Wali Amanat berhak dan diberi kuasa (yang kuasa tersebut tidak dapat dicabut kembali dengan cara apapun) untuk:
 - a) menandatangani Perjanjian Penanggungan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 ketentuan Penanggungan atas nama Pemegang Obligasi.
 - b) melaksanakan seluruh hak Pemegang Obligasi atas Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan tersebut dan melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Penanggungan tersebut.
3. Kuasa-kuasa yang tersebut dalam ketentuan ini merupakan bagian penting dan merupakan syarat mutlak yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang tanpa kuasa-kuasa tersebut Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak akan dibuat dan karenanya kuasa-kuasa tersebut tidak dapat berakhir karena sebab apapun termasuk karena sebab-sebab yang diatur dalam Pasal 1813, 1814, 1815 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.
4. Dalam hal terjadi pelunasan atas seluruh jumlah Pokok Obligasi baik terjadi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi maupun terjadi pelunasan lebih awal, Wali Amanat berkewajiban untuk menerbitkan surat pemberitahuan kepada CGIF bahwa kewajiban CGIF untuk melakukan penanggungan atas Obligasi telah berakhir dan seluruh Perjanjian Penanggungan wajib dilepaskan oleh Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari kerja setelah terjadinya pelunasan Pokok Obligasi tersebut, pada tanggal pelepasan tersebut seluruh penanggungan yang diberikan CGIF menjadi bebas/tidak ada lagi.
5. Kewajiban CGIF untuk melakukan pembayaran klaim hanya muncul setelah klaim disampaikan kepada CGIF.

6. Klaim harus dengan jelas menetapkan dasar dari klaim, termasuk semua bukti, informasi, dan dokumen relevan yang mendukung klaim sebagaimana diperlukan secara wajar untuk membuktikan secara rinci terjadinya Peristiwa Gagal Bayar, jumlah yang belum dibayar, dan pembayaran yang terutang dari CGIF sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin yang relevan. Untuk menghindari keraguan, dokumen pendukung untuk sebuah klaim adalah (a) surat pemberitahuan dari Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi (dengan tembusan kepada Wali Amanat) yang menentukan adanya keterlambatan oleh Perseroan dalam menyeter jumlah ke rekening Agen Pembayaran yang jatuh tempo dan terutang pada tanggal surat pemberitahuan tersebut; (b) surat pemberitahuan dari Wali Amanat kepada Perseroan yang menentukan bahwa keterlambatan pembayaran sehubungan dengan poin (a) telah terjadi dan juga menentukan jumlah yang terutang dan harus dibayar oleh Perseroan yang terdiri dari Jumlah Yang Dijamin; dan (c) informasi dan dokumen pendukung dalam klaim yang secara umum dapat diterima sebagai praktik pasar di Indonesia untuk membuktikan secara rinci terjadinya Peristiwa Gagal Bayar, jumlah yang belum dibayar, dan pembayaran yang terutang dari CGIF sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin yang relevan.
7. Setelah klaim dikirim ke CGIF sesuai dengan persyaratan Perjanjian Penanggungan, semua jumlah yang diterima dari CGIF oleh Wali Amanat berdasarkan Penanggungan akan diterapkan dalam urutan prioritas berikut:
 - a) pertama, pembayaran semua biaya, pengeluaran dan kewajiban yang ditanggung oleh Wali Amanat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehubungan dengan Obligasi sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - b) kedua, remunerasi Wali Amanat sehubungan dengan Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - c) ketiga, bunga Obligasi yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; dan
 - d) keempat, jumlah pokok Obligasi terutang.
8. Semua biaya dan ongkos-ongkos yang timbul sehubungan dengan Penanggungan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini termasuk tapi tidak terbatas biaya notaris, serta biaya-biaya yang diperlukan oleh Wali Amanat dalam rangka pengikatan jaminan dalam batas jumlah yang wajar dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Perseroan dengan disertai bukti-bukti pembayaran asli yang cukup atau keterangan tertulis tentang pengeluaran tersebut, menjadi beban dan tanggung jawab Perseroan.

17) Keterangan Mengenai Hasil Pemeringkatan Obligasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan surat keterangan Pefindo No. RTG-412/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat No. RC-991/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 telah mendapat peringkat:

idAAA_{cg} (Triple A, Corporate Guarantee)

Peringkat ini berlaku dengan syarat dokumentasi legal atas penjaminan tersebut telah difinalisasi dan berlaku untuk periode 20 Agustus 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PEFINDO, sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUP2SK.

18) Tata Cara Pemesanan Obligasi

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XII Informasi Tambahan.

19) Perpajakan

Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab VII dalam Informasi Tambahan.

20) Keterangan Tentang Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut ini:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Account Executive TCS Team
Gedung BRI II Lt. 6
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 575 8143
Email: tcs_aet@bri.co.id
Up. *Division Head*

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan sepenuhnya sebagai modal kerja Perseroan untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan, termasuk untuk pembelian bahan baku emas.

Dalam hal dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan sumber dana lain berupa kas internal yang dimilikinya atau melakukan pendanaan eksternal lainnya seperti pendanaan dari pihak ketiga, guna melaksanakan rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas.

Penjelasan lebih lanjut dari rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Perusahaan Anak, yang angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01765/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/XI/2024 tertanggal 12 November 2024 yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1244), dan penyajian informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit atau direvisi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

		dalam Rupiah	
Keterangan	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	203.510.814.822	292.625.393.503	106.022.959.438
Piutang usaha – pihak ketiga	895.655.670.718	907.350.076.972	805.096.060.440
Pinjaman yang diberikan – pihak ketiga	406.516.651.133	311.363.704.958	291.294.516.983
Piutang lain-lain – pihak ketiga	107.885.375	414.006.594	1.257.882.533
Pendapatan yang masih harus diterima	13.855.174.175	20.145.923.156	17.091.299.763
Persediaan	3.579.929.815.936	3.168.980.495.376	2.339.717.615.635
Uang muka	16.513.194.526	13.396.864.060	4.389.246.297
Pajak dibayar di muka	38.543.922.706	2.015.446.741	3.928.971.332
Beban dibayar di muka	1.053.073.321	1.118.100.266	875.880.679
Aset lancar lainnya	2.441.565.362	3.031.461.089	4.369.550.908
JUMLAH ASET LANCAR	5.158.127.768.074	4.720.441.472.715	3.574.043.984.008
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dijamin	-	42.300.000.000	42.300.000.000
Aset tetap – bersih	283.761.644.054	232.941.361.470	203.957.308.836
Aset hak guna – bersih	25.636.061.620	26.266.409.918	21.836.210.092
Aset tak berwujud – bersih	1.399.713.661	1.428.809.001	1.888.186.780
Goodwill	340.406.202	340.406.202	340.406.202
Aset pajak tangguhan	6.437.409.087	4.893.240.799	4.245.457.776
Aset tidak lancar lainnya	851.781.200	851.781.200	474.998.945
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	318.427.015.824	309.022.008.590	275.042.568.631
JUMLAH ASET	5.476.554.783.898	5.029.463.481.305	3.849.086.552.639
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2.482.267.744.823	1.700.000.000.000	828.820.296.800
Utang usaha – pihak ketiga	5.034.152.202	4.615.320.317	4.281.919.754
Utang lain-lain – pihak ketiga	-	66.658.541	-
Uang muka dari pelanggan	31.066.092.308	177.022.050.044	-
Utang pajak	55.906.182.153	22.451.494.579	28.360.307.910
Beban akrual	67.016.572.263	39.073.443.574	33.588.272.975
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank	-	187.457.557.296	54.020.182.296
Liabilitas sewa	6.208.375.536	5.186.789.447	2.412.307.370
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.647.499.119.285	2.135.873.313.798	951.483.287.105

dalam Rupiah

Keterangan	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang obligasi	599.577.820.593	598.208.240.901	995.835.035.003
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	301.455.197.912	164.537.630.204
Liabilitas sewa	3.157.684.291	4.605.482.918	2.974.704.292
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.908.754.257	16.734.994.179	11.682.655.353
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	623.644.259.141	921.003.915.910	1.175.030.024.852
JUMLAH LIABILITAS	3.271.143.378.426	3.056.877.229.708	2.126.513.311.957
EKUITAS			
Modal Saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan Disetor penuh 4.605.262.400 saham	460.526.240.000	460.526.240.000	460.526.240.000
Tambahan modal disetor	204.253.025.000	204.253.025.000	204.253.025.000
Komponen ekuitas lain	(535.319.914)	(535.319.914)	(535.319.914)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	262.395.347.689	201.141.636.570	150.316.118.613
Belum ditentukan penggunaannya	1.272.434.824.241	1.101.691.328.190	902.816.221.305
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.199.074.117.016	1.967.076.909.846	1.717.376.285.004
Kepentingan non pengendali	6.337.288.456	5.509.341.751	5.196.955.678
JUMLAH EKUITAS	2.205.411.405.472	1.972.586.251.597	1.722.573.240.682

*tidak diaudit

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

dalam Rupiah

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Penjualan neto	13.290.380.945.734	9.331.022.418.133	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506
Beban pokok pendapatan	(12.491.725.840.648)	(8.589.010.450.323)	(11.910.293.090.365)	(6.175.631.540.633)
Laba bruto	798.655.105.086	742.011.967.810	946.735.634.197	742.822.019.873
Beban penjualan	(9.971.170.788)	(17.187.020.163)	(23.306.944.098)	(23.122.498.487)
Beban umum dan administrasi	(164.443.647.376)	(159.365.309.448)	(215.772.001.512)	(171.601.981.465)
Penghasilan keuangan	1.455.327.865	1.751.502.474	2.318.960.386	2.217.045.789
Beban keuangan	(224.398.312.792)	(228.919.840.033)	(304.818.416.655)	(217.135.304.417)
Bagi hasil utang sukuk mudharabah			-	(7.614.583.332)
Beban penerbitan sukuk mudharabah			-	(499.458.332)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(11.697.669.517)	(2.420.374.090)	(8.999.201.592)	1.117.891.892
Laba sebelum pajak penghasilan	389.599.632.478	335.870.926.550	396.158.030.726	326.183.131.521
Beban pajak penghasilan	(87.430.012.150)	(75.794.380.770)	(89.889.475.131)	(72.055.541.738)
Laba bersih tahun berjalan	302.169.620.328	260.076.545.780	306.268.555.595	254.127.589.783
Penghasilan Komprehensif lainnya				
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.195.955.986)	(867.061.350)	(1.075.868.806)	(1.144.575.329)
Pajak penghasilan terkait	355.425.533	234.764.541	233.472.926	270.431.802
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(840.530.453)	(632.296.809)	(842.395.880)	(874.143.527)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	301.329.089.875	259.444.248.971	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	301.918.426.543	259.785.289.282	305.804.872.434	253.521.017.628
Kepentingan nonpengendali	251.193.785	291.256.498	463.683.161	606.572.155
Jumlah	302.169.620.328	260.076.545.780	306.268.555.595	254.127.589.783
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	301.076.143.170	259.148.991.470	304.963.773.642	252.642.939.493
Kepentingan nonpengendali	252.946.705	295.257.501	462.386.073	610.506.763
Jumlah	301.329.089.875	259.444.248.971	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba per saham dasar (dalam Rupiah)	65,56	56,41	66,40	55,05

*tidak diaudit

Rasio

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Rasio Usaha (dalam %)				
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas ⁽¹⁾	13,70	5,29	15,53	14,75
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan usaha ⁽²⁾	2,27	2,79	2,38	3,67
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset ⁽³⁾	5,52	5,29	6,09	6,60
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio lancar ⁽⁴⁾	1,95	2,28	1,73	3,76
Rasio cepat ⁽⁵⁾	0,60	0,65	0,57	1,30
Arus kas operasi terhadap liabilitas jangka pendek ⁽⁶⁾	(0,09)	(0,32)	(0,14)	0,03
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas ⁽⁷⁾	1,48	0,61	1,55	1,23
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset ⁽⁸⁾	0,60	0,61	0,61	0,55
Rasio Pertumbuhan (dalam %)⁽⁹⁾				
Pendapatan Usaha	42,43	82,8	85,84	32,08
Laba Bersih Tahun Berjalan	16,18	25,78	20,52	30,70
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16,22	25,94	20,62	30,70
Rasio Lainnya				
EBITDA margin (%) ⁽¹⁰⁾	4,81	6,25	5,67	8,23
Interest Service Coverage Ratio (x) ⁽¹¹⁾	3,04	2,97	2,74	2,68

*tidak diaudit

Keterangan:

- (1) Dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (2) Dihitung dengan membagi laba bersih dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (3) Dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (4) Dihitung dengan membagi aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (5) Dihitung dengan mengurangi aset lancar dengan persediaan, dan dibagi dengan liabilitas jangka pendek, masing – masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (6) Dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan liabilitas jangka pendek, masing – masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (7) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (8) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- (9) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya.
- (10) Dihitung dengan penjumlahan atas Laba (Rugi) sebelum pajak, bunga pinjaman dan depresiasi & amortisasi dan dibagi dengan hasil pendapatan, masing – masing untuk periode/akhir tahun yang terkait.
- (11) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan kewajiban bunga.
- (12) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan bunga pinjaman.

Rasio terkait Perjanjian Kredit Perseroan

Keterangan	30 September 2024	
	Persyaratan	Pemenuhan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Current ratio	Minimum 120%	195%
EBITDA to interest	Minimum 120%	294%
Debt to equity ratio	Maksimum < 300%	148%

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN. PERSEROAN JUGA TIDAK PERNAH MENGALAMI GAGAL BAYAR SAMPAI DENGAN TANGGAL INFORMASI TAMBAHAN INI DITERBITKAN.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01765/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/XI/2024 tertanggal 12 November 2024 yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1244), dan penyajian informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit atau direviu.

UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Hartadinata Abadi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Bandung. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah: (i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 15 Juli 2004 Nomor C-17631 HT.01.01TH.2004; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Nomor: 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 47 Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 23 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0034005.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 16 Juni 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112788.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 16 Juni 2023; dan (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 18026 yang diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 ("**Akta No. 23/2023**").

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

Kondisi Perekonomian Nasional Secara Umum dan Tingkat Daya Beli Masyarakat

Pada tahun 2024, proyeksi pertumbuhan ekonomi global menunjukkan stabilitas meskipun masih di bawah tren jangka panjang. Bank Dunia melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap pada 2,7% untuk tahun 2025 dan 2026, angka yang lebih lambat dibandingkan rata-rata 2010-2019. Meskipun demikian, ekonomi global menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan seperti fragmentasi geoeкономи dan ketegangan geopolitik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ("BPS"), perekonomian Indonesia mencapai Produk Domestik Bruto ("PDB") sebesar Rp 5.638,9 Triliun pada dasar harga berlaku. Triwulan ke-3 menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan positif sebesar 4,95% (empat koma sembilan lima persen) (YoY), didukung oleh inflasi yang terkendali di rentang 1,57% pada Desember 2024. Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tetap lebih baik dibandingkan beberapa negara maju dan berkembang lainnya, seperti Singapura (4,1%), Arab Saudi (2,8%), dan Meksiko (1,5%). Inflasi di Indonesia tetap rendah dan terkendali, terutama pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami kenaikan sebesar 1,90 persen. Pertumbuhan ini memberikan landasan yang kuat bagi perekonomian domestik meskipun inflasi global diproyeksikan menurun menjadi 2,7% pada tahun 2025, mendekati target bank sentral.

Pada 2024, perekonomian global menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan stabil meskipun di bawah tren jangka panjang, diproyeksikan mencapai 3,2%. Tantangan seperti konflik perdagangan dapat meningkatkan inflasi dan mempertahankan suku bunga tinggi, namun stimulus fiskal diharapkan mendukung pemulihan ekonomi global. Indikator ekonomi positif seperti PMI komposit dan pendapatan riil memberikan optimisme untuk tahun 2025. PMI Manufaktur negara mitra dagang utama seperti Amerika Serikat (49,4) dan Jepang (49,6) berada di zona kontraksi, sementara Tiongkok (50,5) dan India (56,4) tetap ekspansif.

Di sisi lain, harga emas mengalami kenaikan signifikan sepanjang tahun 2024, dengan peningkatan hampir 30%, mengungguli komoditas lain dan beberapa aset. Para analis memperkirakan tren ini akan berlanjut pada tahun 2025, dengan proyeksi harga emas mencapai antara US\$2.500 hingga US\$3.200 per troy ons. Faktor-faktor seperti kebijakan suku bunga bank sentral, ketegangan geopolitik, dan deglobalisasi diperkirakan akan terus mendorong permintaan emas sebagai aset safe haven.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan seperti ketegangan perdagangan dan pertumbuhan yang lebih lambat di beberapa ekonomi utama, prospek ekonomi global pada tahun 2025 tetap positif dengan pertumbuhan yang stabil dan inflasi yang terkendali. Harga emas diprediksi terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor ekonomi dan geopolitik yang mempengaruhi pasar global.

Fluktuasi Harga Emas Dunia

Pada tahun 2024, harga emas diprediksi memiliki performa yang mengesankan. Saat ini harga emas bernilai \$2.028, dan para analis memperkirakan kemungkinan kenaikan menjadi \$2.500. Pasar ditandai dengan ketidakpastian keuangan yang luar biasa, dipengaruhi oleh harapan akan penurunan suku bunga, pelemahan dolar, dan ketegangan geopolitik. Faktor-faktor ini memiliki potensi untuk lebih meningkatkan harga emas.

a. Ringkasan perkiraan harga emas 2023 dan 2024:

- Kenaikan Harga Meskipun Pasar Saham Mengalami Pertumbuhan:
Meskipun ada pertumbuhan pasar saham sebesar 20% (dua puluh persen) sejak awal 2023, harga emas telah naik. Ini disebabkan oleh perubahan dalam kebijakan regulasi terhadap emas dan cadangan devisa asing, dengan peningkatan cadangan XAU.
- Peran Inflasi:
Inflasi tetap menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai XAUUSD. Di AS, inflasi telah turun dari level tertinggi dalam 40 (empat puluh) tahun menjadi 3%, (tiga persen) tetapi masih ada ketidakpastian tentang stabilisasi masa depan.
- Faktor Risiko:
Risiko utama termasuk perang perdagangan China-AS dan sanksi anti-Rusia, yang dapat mengganggu rantai pasokan dan meningkatkan biaya barang, termasuk produk penting. Kenaikan harga gas dan minyak juga dapat mendorong kenaikan harga emas.
- Emas sebagai Lindung Nilai Inflasi:
Peran emas sebagai instrumen lindung teratas terhadap inflasi diharapkan mendorong harga emas lebih tinggi, potensial mencapai level \$3.000 per ons

b. Faktor yang mempengaruhi harga emas di 2023 dan 2024:

- Harapan inflasi yang meningkat dan pelemahan dolar AS akibat stimulus fiskal dan moneter.
- Pemulihan permintaan konsumen di China dan India, mendukung harga emas tinggi.
- Keberlanjutan pembelian emas dari Bank Sentral dari beberapa Negara yang mencapai 500 – 1.000 ton per-tahun.
- Situasi geopolitik yang tegang meningkatkan peran emas sebagai instrumen lindung.
- Biaya kesempatan yang lebih rendah untuk memiliki emas, menjaga popularitasnya di kalangan investor.

Penjualan Perhiasan Musiman

Secara garis besar, pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh waktu dan musim. Pada musim panen, rata-rata penjualan Perseroan mengalami peningkatan karena masyarakat yang pada umumnya tinggal di kawasan agraris menikmati pendapatan yang relatif lebih tinggi dibandingkan musim tanam, sehingga masyarakat memiliki kemampuan lebih untuk menyisihkan sebagian pendapatan hasil panennya untuk membeli perhiasan. Sebaliknya, pada musim paceklik atau musim tanam, penjualan emas relatif lebih rendah dibandingkan musim panen karena masyarakat membutuhkan dana untuk pembelian bibit tanaman atau untuk menyambung hidup sehari-hari selama masa paceklik. Selain musim panen dan musim paceklik, periode pergantian tahun ajaran sekolah juga merupakan faktor yang menentukan penjualan produk perhiasan Perseroan. Pada periode-periode yang mendekati tahun ajaran baru, ibu rumah tangga cenderung menjual perhiasan emasnya untuk membiayai uang sekolah anaknya atau membeli perlengkapan sekolah.

Selain itu, masa-masa yang dekat dengan hari raya dapat menstimulasi penjualan Perseroan, dimana konsumsi perhiasan emas Perseroan cenderung mengalami peningkatan selama musim hari raya keagamaan seperti Lebaran, Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru. Untuk memaksimalkan penjualan pada hari-hari besar, Perseroan mengadakan promosi yang berkaitan dengan hari raya tersebut serta mengeluarkan desain baru untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan untuk membeli produk Perseroan.

Tingkat Daya Beli Masyarakat

Berdasarkan data *Purchasing Power Parity* ("PPP") atau paritas daya beli saat ini, Indonesia masuk daftar 10 (sepuluh) negara yang memiliki PDB paling besar di dunia. *International Monetary Fund* ("IMF") melaporkan Indonesia saat ini menempati posisi ketujuh negara yang memiliki PDB paling besar di dunia sebesar US\$4,02 triliun dengan pendekatan PPP tersebut.

Berdasarkan data yang dirilis pada 5 April 2022, oleh World Bank, saat ini Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia, ekonomi terbesar ke-10 di dunia dalam hal tingkat daya beli, dan anggota G-20. Indonesia juga telah membuat banyak keuntungan dalam pengurangan kemiskinan, dengan mengurangi tingkat kemiskinan lebih dari setengahnya sejak tahun 1999, menjadi di bawah 10% (sepuluh persen) pada tahun 2019 sebelum pandemi covid 19 melanda.

Tingkat daya beli masyarakat yang baik memiliki potensi untuk menjadi stimulus penjualan produk Perseroan, karena masyarakat memiliki alokasi yang lebih banyak untuk produk-produk yang bersifat tersier seperti perhiasan yang diproduksi oleh Perseroan. Untuk memaksimalkan pandangan optimis terkait dengan pembelanjaan pada produk perhiasan tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan utilisasi produksi dan peningkatan volume produksi.

ANALISA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

A. ASET

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp5.476.554.783.898, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,89% atau setara dengan Rp447.091.302.593 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.029.463.481.305.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp5.029.463.481.305, dimana terjadi peningkatan sebesar 30,67% atau setara dengan Rp1.180.376.928.666 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.849.086.552.639.

	dalam Rupiah		
Keterangan	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	203.510.814.822	292.625.393.503	106.022.959.438
Piutang usaha – pihak ketiga	895.655.670.718	907.350.076.972	805.096.060.440
Pinjaman yang diberikan – pihak ketiga	406.516.651.133	311.363.704.958	291.294.516.983
Piutang lain-lain – pihak ketiga	107.885.375	414.006.594	1.257.882.533
Pendapatan yang masih harus diterima	13.855.174.175	20.145.923.156	17.091.299.763
Persediaan	3.579.929.815.936	3.168.980.495.376	2.339.717.615.635
Uang muka	16.513.194.526	13.396.864.060	4.389.246.297
Pajak dibayar di muka	38.543.922.706	2.015.446.741	3.928.971.332
Beban dibayar di muka	1.053.073.321	1.118.100.266	875.880.679
Aset lancar lainnya	2.441.565.362	3.031.461.089	4.369.550.908
JUMLAH ASET LANCAR	5.158.127.768.074	4.720.441.472.715	3.574.043.984.008
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dijaminkan	-	42.300.000.000	42.300.000.000
Aset tetap – bersih	283.761.644.054	232.941.361.470	203.957.308.836
Aset hak guna – bersih	25.636.061.620	26.266.409.918	21.836.210.092
Aset tak berwujud – bersih	1.399.713.661	1.428.809.001	1.888.186.780
Goodwill	340.406.202	340.406.202	340.406.202
Aset pajak tangguhan	6.437.409.087	4.893.240.799	4.245.457.776
Aset tidak lancar lainnya	851.781.200	851.781.200	474.998.945
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	318.427.015.824	309.022.008.590	275.042.568.631
JUMLAH ASET	5.476.554.783.898	5.029.463.481.305	3.849.086.552.639

*tidak diaudit

Aset Lancar

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp. 5.158.127.768.074, dimana terjadi peningkatan sebesar 9,27% atau setara dengan Rp 437.686.295.359 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.720.441.472.715. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman yang diberikan pihak ketiga, persediaan, uang muka dan pajak dibayar dimuka.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.720.441.472.715, dimana terjadi peningkatan sebesar 32,08% atau setara dengan Rp1.146.397.488.707 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.574.043.984.008. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh persediaan, kas dan bank, piutang usaha dan uang muka.

Kas dan Bank

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah kas dan bank Perseroan adalah sebesar Rp203.510.814.822, dimana terjadi penurunan sebesar 31,61% atau setara dengan Rp92.505.095.001 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp292.625.393.503. Penurunan pada kas dan Bank periode 30 September 2024 disebabkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp. 71.711.365.968; kas bersih digunakan untuk investasi sebesar Rp. 67.560.616.050; kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 221.903.891.582.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kas dan bank Perseroan adalah sebesar Rp292.625.393.503, dimana terjadi peningkatan sebesar 176,00% atau setara dengan Rp186.602.434.065 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp106.022.959.438. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan, dimana terjadi peningkatan kontribusi penjualan yang dilakukan dengan pembayaran baik pembayaran di muka terutama dari aktivitas ekspor dan juga pembayaran tunai melalui jaringan bisnis ritel yang dimiliki Perseroan.

Pendapatan yang masih harus diterima

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, pendapatan yang masih harus diterima Perseroan adalah sebesar Rp13.855.174.175, dimana terjadi penurunan sebesar 31,23% atau setara dengan Rp6.290.748.981 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.145.923.156. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penerimaan/pengembalian pinjaman dari para nasabah terkait usaha gadai entitas anak selama periode Januari hingga September 2024 sebesar Rp.6.290.748.981

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan yang masih harus diterima Perseroan adalah sebesar Rp20.145.923.156, dimana terjadi peningkatan sebesar 17,87% atau setara dengan Rp3.054.623.393 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp17.091.299.763. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pinjaman yang diberikan kepada para Nasabah dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah yang dinilai sebesar Rp.17.091.299.763.

Pinjaman yang diberikan pihak ketiga

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, pinjaman yang diberikan pihak ketiga Perseroan adalah sebesar Rp406.516.651.133, dimana terjadi peningkatan sebesar 30,56% atau setara dengan Rp95.152.946.175 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp311.363.704.958. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi pihak ketiga pada wilayah di luar Jawa Barat.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman yang diberikan pihak ketiga Perseroan adalah sebesar Rp311.363.704.958 dimana terjadi peningkatan sebesar 6,89% atau setara dengan Rp20.069.187.975 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp291.294.516.983. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh transaksi pihak ketiga pada wilayah di luar Jawa Barat.

Persediaan

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah persediaan Perseroan adalah sebesar Rp3.579.929.815.936, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,97% atau setara dengan Rp410.949.320.560 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 3.168.980.495.376. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kebutuhan atas bahan baku dan barang jadi guna menopang pertumbuhan bisnis perseroan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perseroan adalah sebesar Rp3.168.980.495.376, dimana terjadi peningkatan sebesar 35,44% atau setara dengan Rp829.262.879.741 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.339.717.615.635. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kebutuhan atas bahan baku dan barang jadi guna menopang pertumbuhan bisnis Perseroan yang signifikan di tahun 2023. Terjadi peningkatan nilai barang jadi sebesar 36,17% atau setara dengan Rp422.394.047.415 dan bahan baku sebesar 35,33% atau setara dengan Rp365.798.186.244 di akhir tahun 2023. Peningkatan nilai persediaan merupakan bagian dari *nature business*, dimana akan ikut bertumbuh seiring pertumbuhan bisnis dan juga ditopang oleh kenaikan dari harga emas dunia. Persediaan emas dinilai sebagai mata uang (*currency*) yang likuid seperti halnya nilai dari uang kas dan juga menjadi alat lindung nilai bagi Industri perhiasan emas dan emas batangan di Indonesia.

Aset tidak lancar

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp318.427.015.824, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,04% atau setara dengan Rp9.405.007.234 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp309.022.008.590. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tetap dan aset pajak tangguhan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tidak lancar Perseroan adalah Rp309.022.008.590, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,35% atau setara dengan Rp33.979.439.959 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp275.042.568.631. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset tetap dan aset hak guna.

Aset Tetap – Bersih

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp283.761.644.054, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,82% atau setara dengan Rp50.820.282.584 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp232.941.361.470. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan peralatan pabrik, kendaraan serta bangunan dan prasarana yang masih dalam penyelesaian.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp232.941.361.470, dimana terjadi peningkatan sebesar 14,21% atau setara dengan Rp28.984.052.634 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp203.957.308.836. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan peralatan pabrik untuk menopang fasilitas produksi. Selain itu juga terkait penyelesaian pembangunan kantor pusat Perseroan serta penambahan kendaraan operasional untuk menopang aktivitas bisnis.

Aset Pajak Tangguhan

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset pajak tangguhan Perseroan adalah sebesar Rp6.437.409.087, dimana terjadi peningkatan sebesar 31,56% atau setara dengan Rp1.544.168.288 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.893.240.799. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh implikasi peningkatan transaksi akun beban temporer pajak yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang. Akun tersebut seperti beban pengakuan liabilitas pascakerja

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset pajak tangguhan Perseroan adalah sebesar Rp4.893.240.799, dimana terjadi peningkatan sebesar 15,26% atau setara dengan Rp647.783.023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.245.457.776. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh implikasi peningkatan transaksi akun beban temporer pajak yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang. Akun tersebut seperti beban pengakuan liabilitas pascakerja

B. LIABILITAS

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.271.143.378.426, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,01% atau setara dengan Rp241.266.148.718 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.056.877.229.708.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.056.877.229.708, dimana terjadi peningkatan sebesar 43,75% atau setara dengan Rp930.363.917.751 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.126.513.311.957.

Keterangan	30 September 2024	31 Desember	
		2023	2022
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2.482.267.744.823	1.700.000.000.000	828.820.296.800
Utang usaha – pihak ketiga	5.034.152.202	4.615.320.317	4.281.919.754
Utang lain-lain – pihak ketiga	-	66.658.541	-
Uang muka dari pelanggan	31.066.092.308	177.022.050.044	-
Utang pajak	55.906.182.153	22.451.494.579	28.360.307.910
Beban akrual	67.016.572.263	39.073.443.574	33.588.272.975
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank	-	187.457.557.296	54.020.182.296
Liabilitas sewa	6.208.375.536	5.186.789.447	2.412.307.370
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.647.499.119.285	2.135.873.313.798	951.483.287.105
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang obligasi	599.577.820.593	598.208.240.901	995.835.035.003
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	301.455.197.912	164.537.630.204
Liabilitas sewa	3.157.684.291	4.605.482.918	2.974.704.292
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.908.754.257	16.734.994.179	11.682.655.353
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	623.644.259.141	921.003.915.910	1.175.030.024.852
JUMLAH LIABILITAS	3.271.143.378.426	3.056.877.229.708	2.126.513.311.957

Liabilitas Jangka Pendek

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.647.499.119.285, dimana terjadi peningkatan sebesar 23,95% atau setara dengan Rp511.625.805.487 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.135.873.313.798. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya utang bank jangka pendek, utang pajak dan beban akrual.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.135.873.313.798 dimana terjadi peningkatan sebesar 124,48% atau setara dengan Rp1.184.390.026.693 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp951.483.287.105. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Bank jangka Pendek

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah utang bank jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.482.267.744.823, dimana terjadi peningkatan sebesar 46,02% atau setara dengan Rp782.267.744.823 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.734.081.554.699. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan modal kerja terutama untuk pembelian bahan baku emas dan juga persediaan barang jadi untuk ekspansi toko milik sendiri.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang bank jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.700.000.000.000, dimana terjadi peningkatan sebesar 105,11% atau setara dengan Rp871.179.703.200 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp828.820.296.800. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan modal kerja terutama untuk pembelian bahan baku emas dan juga persediaan barang jadi untuk ekspansi toko milik sendiri. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan dari nilai penjualan Perseroan yang bertumbuh sebesar 85,84% menjadi Rp12.857.028.724.562 di tahun 2023.

Utang Pajak

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah utang pajak Perseroan adalah sebesar Rp55.906.182.153, dimana terjadi peningkatan sebesar 149,01% atau setara dengan Rp33.454.687.574 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp22.451.494.579. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dan biaya-biaya di periode berjalan yang berpotensi timbulnya Pajak Penghasilan terhutang.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang pajak Perseroan adalah sebesar Rp22.451.494.579, dimana terjadi penurunan sebesar 20,83% atau setara dengan Rp5.908.813.331 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.360.307.910. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan ini terutama disebabkan oleh saldo terhutangnya pajak penghasilan badan tahun 2023 yang relatif kecil dikarenakan terdapat Pajak dibayar dimuka sebagai pengurang Pajak Penghasilan tahun 2023.

Beban Akruai

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah beban akrual Perseroan adalah sebesar Rp67.016.572.263, dimana terjadi peningkatan sebesar 71,51% atau setara dengan Rp27.943.128.689 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp39.073.443.574. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Jasa Management Kerjasama anata PT Emas Antam Indonesia dengan Perseroan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang pajak Perseroan adalah sebesar Rp39.073.443.574, dimana terjadi peningkatan sebesar 26,33% atau setara dengan Rp5.485.170.599 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp33.588.272.975. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Jasa Management Kerjasama anata PT Emas Antam Indonesia dengan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp623.644.259.141, dimana terjadi penurunan sebesar 32,29% atau setara dengan Rp297.359.656.769 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp921.003.915.910. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang obligasi dan liabilitas sewa.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp921.003.915.910 dimana terjadi penurunan sebesar 21,62% atau setara dengan Rp254.026.108.942 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.175.030.024.852. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan oleh adanya penurunan pada jumlah utang obligasi dan peningkatan pada utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Obligasi

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah utang obligasi Perseroan adalah sebesar Rp599.577.820.593, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,23% atau setara dengan Rp1.369.579.692 bandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp598.208.240.901. Peningkatan utang Obligasi disebabkan adanya Peningkatan utang Obligasi disebabkan adanya pencatatan amortisasi biaya emisi ditangguhkan atas obligasi tersebut.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang obligasi Perseroan adalah sebesar Rp598.208.240.901, dimana terjadi penurunan sebesar 39,93% atau setara dengan Rp397.626.794.102 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp995.835.035.003. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi yang jatuh tempo pada periode waktu tersebut.

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah utang bank jangka panjang Perseroan adalah sebesar nihil, dimana terjadi penurunan sebesar 100% atau setara dengan Rp301.455.197.912 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp301.455.197.912. Penurunan ini sejalan dengan pelunasan yang telah dilakukan perusahaan atas seluruh fasilitas kredit tersebut Pada tanggal 29 Juli 2024.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp301.455.197.912, dimana terjadi peningkatan sebesar 83,21% atau setara dengan Rp136.917.567.708 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp164.537.630.204. Peningkatan ini sejalan dengan nilai jatuh tempo atas penambahan fasilitas utang bank di tahun 2023.

Liabilitas Sewa

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah liabilitas sewa Perseroan adalah sebesar Rp3.157.684.291, dimana terjadi penurunan sebesar 31,44% atau setara dengan Rp1.447.798.627. dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.605.482.918. Penurunan ini merupakan perhitungan hak guna sewa sesuai dengan PSAK 73 yang dihitung selama periode pembukuan berjalan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas sewa Perseroan adalah sebesar Rp4.605.482.918, dimana terjadi peningkatan sebesar 54,82% atau setara dengan Rp1.630.778.626. dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.974.704.292. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan perhitungan hak guna sewa sesuai dengan PSAK 73 yang dihitung selama satu tahun berjalan.

C. EKUITAS

30 September 2024 dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.205.411.405.472, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,80% atau setara dengan Rp232.825.153.875 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.972.586.251.597. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba baik yang sudah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.972.586.251.597 dimana terjadi peningkatan sebesar 14,51% atau setara dengan Rp250.013.010.915 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.722.573.240.682. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba baik yang sudah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

dalam Rupiah			
Keterangan	30 September 2024	31 Desember	
		2023	2022
EKUITAS			
Modal Saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan Disetor penuh 4.605.262.400 saham	460.526.240.000	460.526.240.000	460.526.240.000
Tambahan modal disetor	204.253.025.000	204.253.025.000	204.253.025.000
Komponen ekuitas lain	(535.319.914)	(535.319.914)	(535.319.914)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	262.395.347.689	201.141.636.570	150.316.118.613
Belum ditentukan penggunaannya	1.272.434.824.241	1.101.691.328.190	902.816.221.305
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.199.074.117.016	1.967.076.909.846	1.717.376.285.004
Kepentingan non pengendali	6.337.288.456	5.509.341.751	5.196.955.678
JUMLAH EKUITAS	2.205.411.405.472	1.972.586.251.597	1.722.573.240.682

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
dalam Rupiah

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Penjualan neto	13.290.380.945.734	9.331.022.418.133	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506
Beban pokok pendapatan	(12.491.725.840.648)	(8.589.010.450.323)	(11.910.293.090.365)	(6.175.631.540.633)
Laba bruto	798.655.105.086	742.011.967.810	946.735.634.197	742.822.019.873
Beban penjualan	(9.971.170.788)	(17.187.020.163)	(23.306.944.098)	(23.122.498.487)
Beban umum dan administrasi	(164.443.647.376)	(159.365.309.448)	(215.772.001.512)	(171.601.981.465)
Penghasilan keuangan	1.455.327.865	1.751.502.474	2.318.960.386	2.217.045.789
Beban keuangan	(224.398.312.792)	(228.919.840.033)	(304.818.416.655)	(217.135.304.417)
Bagi hasil utang sukuk mudharabah			-	(7.614.583.332)
Beban penerbitan sukuk mudharabah			-	(499.458.332)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(11.697.669.517)	(2.420.374.090)	(8.999.201.592)	1.117.891.892
Laba sebelum pajak penghasilan	389.599.632.478	335.870.926.550	396.158.030.726	326.183.131.521
Beban pajak penghasilan	(87.430.012.150)	(75.794.380.770)	(89.889.475.131)	(72.055.541.738)
Laba bersih tahun berjalan	302.169.620.328	260.076.545.780	306.268.555.595	254.127.589.783
Penghasilan Komprehensif lainnya				
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.195.955.986)	(867.061.350)	(1.075.868.806)	(1.144.575.329)
Pajak penghasilan terkait	355.425.533	234.764.541	233.472.926	270.431.802
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(840.530.453)	(632.296.809)	(842.395.880)	(874.143.527)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	301.329.089.875	259.444.248.971	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	301.918.426.543	259.785.289.282	305.804.872.434	253.521.017.628
Kepentingan nonpengendali	251.193.785	291.256.498	463.683.161	606.572.155
Jumlah	302.169.620.328	260.076.545.780	306.268.555.595	254.127.589.783
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	301.076.143.170	259.148.991.470	304.963.773.642	252.642.939.493
Kepentingan nonpengendali	252.946.705	295.257.501	462.386.073	610.506.763
Jumlah	301.329.089.875	259.444.248.971	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba per saham dasar (dalam Rupiah)	65,56	56,41	66,40	55,05

*tidak diaudit

A. PENJUALAN NETO
dalam Rupiah

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Penjualan perhiasan dan logam mulia				
Ekspor			4.276.196.216.107	-
Lokal:				
Grosir	10.029.617.890.162	7.859.279.767.876	6.569.326.620.639	6.285.440.678.204
Toko	3.184.905.147.270	1.418.824.827.741	1.926.821.187.496	540.829.333.161

dalam Rupiah

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Selisih penilaian wajar piutang usaha	11.892.598.883	-	(29.535.489)	5.308.328.714
Penjualan dengan rekanan	2.496.928.192	8.090.814.879	17.980.124.127	12.892.565.044
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	58.220.550.162	44.827.007.637	65.180.076.108	73.982.655.383
Pendapatan jasa pemurnian emas	3.247.831.065	-	1.554.035.574	-
Jumlah	13.290.380.945.734	9.331.022.418.133	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Penjualan neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp13.290.380.945.734 dimana terjadi peningkatan sebesar 42,43% atau setara dengan Rp3.959.358.527.601 dibandingkan dengan penjualan neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp9.331.022.418.133. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan perhiasan dan emas batangan baik melalui penjualan grosir, maupun toko emas milik sendiri serta juga ditambah atas transaksi pendapatan jasa usaha gadai perusahaan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.857.028.724.562 dimana terjadi peningkatan sebesar 85,84% atau setara dengan Rp5.938.575.164.056 dibandingkan dengan penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.918.453.560.506. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan perhiasan dan emas batangan baik melalui ekspor dan penjualan di pasar domestik baik melalui grosir, toko emas milik sendiri dengan penjualan melalui rekanan.

B. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp12.491.725.840.648 dimana terjadi peningkatan sebesar 45,44% atau setara dengan Rp3.902.715.390.325 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp8.589.010.450.323. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.910.293.090.365, dimana terjadi peningkatan sebesar 92,86% atau setara dengan Rp5.734.661.549.732 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp6.175.631.540.633 per 31 Desember 2022. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

C. BEBAN PENJUALAN

Berikut rincian beban penjualan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Transportasi dan <i>handling</i> ekspor	4.486.540.106	3.860.330.947	5.285.399.955	-
Promosi	2.361.051.821	7.925.783.708	10.806.902.784	15.880.989.210
Komisi penjualan	3.074.185.091	5.400.905.508	7.198.447.894	7.141.991.868
Lain – lain	49.393.770	-	16.193.465	99.517.409
Jumlah	9.971.170.788	17.187.020.163	23.306.944.098	23.122.498.487

*tidak diaudit

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp9.971.170.788 dimana terjadi penurunan sebesar 41,98% atau setara dengan Rp7.215.849.375 dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp17.187.020.163. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban promosi dan komisi penjualan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 23.306.944.098 dimana terjadi peningkatan sebesar 0,80% atau setara dengan Rp 184.445.611 dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan sebesar Rp23.122.498.487 per 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi dan *handling* ekspor karena dimulainya aktivitas ekspor sejak periode Maret 2023.

D. BEBAN KEUANGAN

Berikut rincian beban keuangan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	30 September		30 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Bunga pinjaman	209.814.301.592	196.276.013.614	266.589.403.276	212.706.459.969
Biaya provisi	13.059.556.312	29.731.385.356	36.633.273.758	-
Bunga liabilitas sewa	779.288.683	2.373.564.378	1.113.337.789	1.894.658.944
Lain – lain	745.166.205	538.876.685	482.401.832	2.534.185.504
Jumlah	224.398.312.792	228.919.840.033	304.818.416.65	217.135.304.41
			5	7

*tidak diaudit

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp224.398.312.792 dimana terjadi penurunan sebesar 1,98% atau setara dengan Rp4.521.527.241 dibandingkan dengan beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp228.919.840.033. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pengurangan biaya provisi dan bunga pinjaman karena adanya pengurangan fasilitas pinjaman. Serta penurunan beban bunga liabilitas karena pelunasan kewajiban terkait. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya provisi dan bunga liabilitas sewa.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp304.818.416.655 dimana terjadi peningkatan sebesar 40,38% atau setara dengan Rp87.683.112.238 dibandingkan dengan beban keuangan Perseroan sebesar Rp217.135.304.417 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya bunga pinjaman dan biaya provisi karena adanya penambahan fasilitas pinjaman. Penambahan tersebut ditujukan untuk pembiayaan modal kerja untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan.

E. LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Berikut rincian laba bersih periode berjalan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	30 September		30 September	
	2024*	2023*	2023	2022
Penjualan neto	13.290.380.945.734	9.331.022.418.133	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506
Beban pokok penjualan	(12.491.725.840.648)	(8.589.010.450.323)	(11.910.293.090.365)	(6.175.631.540.633)
Laba bruto	798.655.105.086	742.011.967.810	946.735.634.197	742.822.019.873
Laba sebelum pajak penghasilan	389.599.632.478	335.870.926.550	396.158.030.726	326.183.131.521
Beban pajak penghasilan	(87.430.012.150)	(75.794.380.770)	(89.889.475.131)	(72.055.541.738)
Laba bersih tahun berjalan	302.169.620.328	260.076.545.780	306.268.555.595	254.127.589.783

*tidak diaudit

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp302.169.620.328 dimana terjadi peningkatan sebesar 16,18% atau setara dengan Rp42.093.074.548 dibandingkan dengan laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp260.076.545.780. Peningkatan laba bersih periode berjalan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan serta efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp306.268.555.595, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,52% atau setara dengan Rp52.140.965.812, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp254.127.589.783. Peningkatan laba bersih tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan serta efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan.

F. JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Keterangan	dalam Rupiah			
	30 September		31 Desember	
	2024*	2024*	2023	2022
Penghasilan komprehensif lainnya				
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.195.955.986)	(867.061.350)	(1.075.868.806)	(1.144.575.329)
Pajak penghasilan terkait	355.425.533	234.764.541	233.472.926	270.431.802
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(840.530.453)	(632.296.809)	(842.395.880)	(874.143.527)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	301.329.089.875	259.444.248.971	305.426.159.715	253.253.446.256

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp301.329.089.875 dimana terjadi peningkatan sebesar 16,14% atau setara dengan Rp41.884.840.904 dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp259.444.248.971. Peningkatan laba komprehensif periode berjalan Perseroan seiring dengan meningkatnya laba bersih periode berjalan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp305.426.159.715, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,60% atau setara dengan Rp52.172.713.459, dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp253.253.446.256. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat seiring dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

G. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30 September 2024 dibandingkan 30 September 2023

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp840.530.453 dimana terjadi peningkatan sebesar 32,93% atau setara dengan Rp208.233.644 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp632.296.809. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang merupakan hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp842.395.880, dimana terjadi penurunan sebesar 3,63% atau setara dengan Rp31.747.647 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp874.143.527. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan gaji karyawan di periode 31 Desember 2023 dan adanya penurunan tingkat diskonto. Selain itu, pajak penghasilan terkait pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 13,67% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

Keterangan	dalam Rupiah			
	30 September		31 Desember	
	2024*	2024*	2023	2022
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(243.457.854.213)	(652.064.070.748)	(394.209.765.259)	31.235.728.934
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(67.560.616.050)	(47.280.781.345)	(58.154.198.359)	(84.580.890.179)
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	221.903.891.582	691.877.185.057	638.966.397.683	96.890.946.491
Kas dan setara kas pada awal tahun	292.625.393.503	106.022.959.438	106.022.959.438	62.477.174.192
Kas dan setara kas pada akhir tahun	203.510.814.822	98.555.292.402	292.625.393.503	106.022.959.438

*tidak diaudit

A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp243.457.854.213. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp12.901.756.211.598, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.093.280.072.885, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp224.419.608.525. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp13.162.343.484.692 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp992.618.067.754.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp652.064.070.748. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp9.635.263.822.948, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp726.958.395.296, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp205.278.721.436. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp9.336.795.073.181 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp722.331.170.765.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp394.209.765.259. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp12.831.471.815.686, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.011.500.099.440, pembayaran beban keuangan sebesar Rp267.915.952.586 dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp108.614.674.035. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp12.929.652.669.161 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp989.390.923.058.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.235.728.934. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp6.702.633.763.922, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.089.413.153.961, pembayaran beban keuangan sebesar Rp210.540.656.867, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp87.695.244.478, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp83.255.096.047 dan pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah sebesar Rp13.437.500.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.144.379.207.740 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.071.614.890.680.

B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp67.560.616.050. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp57.977.168.634 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp5.440.043.902.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp47.280.781.345. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp27.638.793.651 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp18.053.268.338.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.154.198.359. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp47.014.341.300 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp9.156.334.425.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 84.580.890.179. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp76.618.604.757, perolehan aset hak guna sebesar Rp4.512.444.443 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp2.236.796.780.

C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas Pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp221.903.891.582. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari ppembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp5.204.257.550.001 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp69.078.936.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp5.996.775.294.823.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas Pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp691.877.185.057. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp1.972.850.549.521 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp55.263.148.800. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.814.515.849.835 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp760.633.841.567.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp638.966.397.683. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp4.828.410.781.826 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp55.263.148.800. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp5.678.807.672.526 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp620.207.866.268.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp96.890.946.491. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3.561.970.831.037, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp285.000.000.000, pelunasan sukuk mudharabah sebesar Rp250.000.000.000, pembayaran dividen tunai sebesar Rp46.052.624.000 dan pembayaran provisi utang bank sebesar Rp33.787.500.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.762.819.644.570 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp516.562.500.000

SEGMENT USAHA

Segmen Usaha Perseroan dapat dibagi menjadi 5 (lima) segmen usaha utama, yaitu penjualan perhiasan dan logam mulia melalui grosir dan toko, penjualan dengan rekanan, gadai dan jasa pemurnian emas. Rincian pendapatan usaha dan kontribusi dari tiap segmen usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

dalam Rupiah

Keterangan	30 September 2024					
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jasa Pemurnian	Jumlah
Pendapatan	3.184.905.147.270	10.041.510.489.045	2.496.928.192	58.220.550.162	3.247.831.065	13.290.380.945.734
Hasil segmen	302.884.479.505	451.870.641.655	552.819.902	41.489.071.853	1.858.092.171	798.655.105.086
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						186.112.487.681
Laba usaha						612.542.617.405
Penghasilan keuangan						1.455.327.865
Beban keuangan						(224.398.312.792)

dalam Rupiah

Keterangan	30 September 2024					Jumlah
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jasa Pemurnian	
Laba sebelum pajak penghasilan						389.599.632.478
Beban pajak penghasilan – bersih						(87.430.012.150)
Laba tahun berjalan						302.169.620.328

dalam Rupiah

Keterangan	30 September 2023					Jumlah
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jasa Pemurnian	
Pendapatan	1.418.824.827.741	7.859.279.767.876	8.090.814.879	44.827.007.637		9.331.022.418.133
Hasil segmen	166.913.810.778	552.553.430.886	2.055.632.700	20.489.093.447		742.011.967.810
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(178.972.703.701)
Laba usaha						563.039.264.109
Penghasilan keuangan						1.751.502.474
Beban keuangan						(228.919.840.033)
Laba sebelum pajak penghasilan						335.870.926.550
Beban pajak penghasilan – bersih						(75.794.380.770)
Laba tahun berjalan						260.076.545.780

dalam Rupiah

Keterangan	31 Desember 2023					Jumlah
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jasa Pemurnian	
Pendapatan	1.926.821.187.496	10.845.493.301.257	17.980.124.127	65.180.076.108	1.554.035.574	12.857.028.724.562
Hasil segmen	242.201.423.268	657.145.157.923	4.162.398.735	42.034.242.775	1.192.411.496	946.735.634.197
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						248.078.147.202
Laba usaha						698.657.486.995
Penghasilan keuangan						2.318.960.386
Beban keuangan						(304.818.416.655)
Laba sebelum pajak penghasilan						396.158.030.726
Beban pajak penghasilan – bersih						(89.889.475.131)
Laba tahun berjalan						306.268.555.595

dalam Rupiah

Keterangan	31 Desember 2022					Jumlah
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jasa Pemurnian	
Pendapatan	540.829.333.161	6.290.749.006.918	12.892.565.044	73.982.655.383		6.918.453.560.506
Hasil segmen	66.035.261.579	636.189.093.955	2.915.008.956	37.682.655.383		742.822.019.873
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						193.606.588.060
Laba usaha						549.215.431.813
Penghasilan keuangan						2.217.045.789
Beban keuangan						(217.135.304.417)

Keterangan	31 Desember 2022				
	Toko	Grosir	Penjualan dengan rekanan	Gadai	Jumlah
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					(7.614.583.332)
Beban penerbitan sukuk mudharabah					(499.458.332)
Laba sebelum pajak penghasilan					326.183.131.521
Beban pajak penghasilan – bersih					(72.055.541.738)
Laba tahun berjalan					254.127.589.783

a. Segmen Usaha – Toko

Pendapatan

Pendapatan segmen usaha toko untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp3.184.905.147.270 dimana terjadi peningkatan sebesar 124% atau setara dengan Rp1.766.080.319.529 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp1.418.824.827.741. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penambahan gerai HRTA store dan peningkatan volume penjualan logam mulia.

Pendapatan segmen usaha toko untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.926.821.187.496 dimana terjadi peningkatan sebesar 256% atau setara dengan Rp1.385.991.854.335 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp540.829.333.161. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penambahan gerai toko dan peningkatan penjualan logam mulia.

Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba Usaha Perseroan

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen toko untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 23,96% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen toko terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 37,92%.

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen toko untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 14,99% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen toko terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 25,58%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen toko adalah sebesar 7,82% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen toko terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 8,89%.

Profitabilitas

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen toko untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,51% dan 11,76%.

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen toko untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terjaga di level 12,57% dan 12,21%.

b. Segmen Usaha Grosir

Pendapatan

Pendapatan segmen usaha grosir untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp10.041.510.489.045 dimana terjadi peningkatan sebesar 28% atau setara dengan Rp2.182.230.721.169 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp7.859.279.767.876. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan produk perhiasan emas dan emas batangan.

Pendapatan segmen usaha grosir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.845.493.301.257 dimana terjadi peningkatan sebesar 72,40% atau setara dengan Rp4.554.744.294.339 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.290.749.006.918. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan produk perhiasan emas dan emas batangan. Selain itu, pencatatan segmen grosir pada 2023 kini mencakup bisnis ekspor perhiasan emas yang baru dimulai pada Maret 2023 dimana pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan belum pernah melakukan ekspor. Ekspor di tahun 2023 berkontribusi senilai Rp4.276.196.216.107 atau setara dengan 33,26% terhadap pendapatan konsolidasian.

Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba Usaha Perseroan

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen grosir untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 75,55% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen grosir terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 56,58%.

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen grosir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 84,35% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen grosir terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 69,41%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen Grosir adalah sebesar 90,93% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen grosir terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 85,64%.

Profitabilitas

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen grosir untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,50% dan 7,03%. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya aktivitas ekspor dan peningkatan penjualan emas batangan yang memiliki margin yang lebih rendah dibandingkan dengan penjualan perhiasan emas di domestik.

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen grosir untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,06% dan 10,11%. Penurunan margin laba kotor segmen grosir yang signifikan disebabkan oleh adanya aktivitas ekspor dan peningkatan penjualan emas batangan yang memiliki margin yang lebih rendah dibandingkan dengan penjualan perhiasan emas di domestik.

c. Segmen Usaha – Penjualan dengan rekanan

Pendapatan

Pendapatan segmen usaha penjualan dengan rekanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2.496.928.192 dimana terjadi penurunan sebesar 69% atau setara dengan Rp5.593.886.687 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp8.090.814.879. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada produk perhiasan emas dan emas batangan.

Pendapatan segmen usaha penjualan dengan rekanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.980.124.127 dimana terjadi peningkatan sebesar 39,46% atau setara dengan Rp5.087.559.083 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.892.565.044. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dan permintaan untuk produk perhiasan emas dan emas batangan. Tren ini dipicu oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya kesadaran masyarakat tentang nilai investasi yang stabil dan berkelanjutan yang ditawarkan oleh emas. Peningkatan permintaan ini juga didukung oleh promosi yang intensif serta kemudahan akses untuk membeli emas melalui platform digital, sehingga menjangkau lebih banyak konsumen dari berbagai segmen pasar.

Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba Usaha Perseroan

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen penjualan dengan rekanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 0,02% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen penjualan dengan rekanan terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 0,07%.

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen penjualan dengan rekanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,14% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen penjualan dengan rekanan terhadap total laba bruto adalah sebesar 0,44%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen penjualan dengan rekanan adalah sebesar 0,19% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen penjualan dengan rekanan terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 0,39%.

Profitabilitas

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen penjualan dengan rekanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 22,14% dan 25,41%.

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen penjualan dengan rekanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terjaga di level sebesar 23,15% dan 22,61%.

d. Segmen Usaha – Gadai

Pendapatan

Pendapatan segmen usaha gadai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp58.220.550.162 dimana terjadi peningkatan sebesar 30% atau setara dengan Rp13.393.542.525 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp44.827.007.637. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pembukaan cabang baru dan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan uang tunai.

Pendapatan segmen usaha gadai pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp65.180.076.108 dimana terjadi penurunan sebesar 12% atau setara dengan Rp8.802.579.275 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp73.982.655.383. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya program promo terutama penurunan tingkat bunga pinjaman gadai. Hal ini ditujukan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah peningkatan tingkat persaingan terutama di Industri gadai emas.

Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba Usaha Perseroan

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen gadai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 0,44% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen gadai terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 5,19%.

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen gadai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,51% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen gadai terhadap total laba bruto adalah sebesar 4,44%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen gadai adalah sebesar 1,07% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen Gadai terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 5,07%.

Profitabilitas

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen gadai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 71,26% dan 45,71%. Peningkatan margin laba kotor segmen gadai didorong oleh efisiensi operasional dan diversifikasi produk dan layanan.

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen gadai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 64,49% dan 50,93%. Peningkatan margin laba kotor segmen gadai didorong oleh efisiensi operasional dan diversifikasi produk dan layanan.

e. Segmen Usaha – Jasa Pemurnian

Pendapatan

Pendapatan segmen usaha jasa pemurnian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp3.247.831.065 dan pendapatan segmen usaha jasa pemurnian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.554.035.574 dimana segmen usaha jasa pemurnian baru mulai beroperasi pada tahun 2023, sehingga belum terdapat pendapatan di tahun-tahun sebelumnya.

Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba Usaha Perseroan

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen jasa pemurnian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 3.247.831.065 atau sebesar 0,02% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen jasa pemurnian terhadap total laba bruto Perseroan adalah sebesar 0,23%.

Kontribusi pendapatan Perseroan pada segmen jasa pemurnian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.554.035.574 atau sebesar 0,01% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi laba hasil segmen jasa pemurnian terhadap total laba bruto adalah sebesar 0,13%.

Profitabilitas

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen jasa pemurnian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar 57,21%.

Marjin laba kotor atas pendapatan segmen jasa pemurnian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 76,70%.

LIKUIDITAS

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rasio likuiditas Perseroan:

Keterangan	30 September 2024	31 Desember	
		2023	2022
Rasio lancar (x)	1,95	1,73	3,76
Rasio cepat (x)	0,60	0,57	1,30
Arus kas operasi terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	(0,09)	(0,14)	0,03

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 1,95x, 1,73x, dan 3,76x.

Peningkatan rasio lancar Perseroan disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan liabilitas jangka pendek di tahun 2023 dan 2024. Peningkatan Rasio cepat disebabkan oleh peningkatan persediaan dan liabilitas jangka pendek di tahun 2024. Rasio arus kas operasi terhadap liabilitas jangka pendek menurun karena terjadi penurunan pada arus kas operasi Perseroan di tahun 2023, sedangkan liabilitas jangka pendek di tahun 2023 meningkat.

Kebutuhan operasi dan modal kerja Perseroan terutama didanai melalui dana internal seperti kas Perseroan dan persediaan emas, dimana per tanggal 30 September 2024, Perseroan memiliki kas dan bank sebesar Rp203.510.814.822 yang terdiri atas kas dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan persediaan bahan baku emas sebesar Rp3.579.929.815.936 Perseroan juga memiliki dana eksternal seperti utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta surat utang Obligasi.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kecukupan dana untuk modal kerja. Namun, apabila dana untuk modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan dari eksternal seperti pinjaman bank dan/atau pasar modal.

KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Tabel berikut ini mengungkapkan belanja modal Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2024	2023	2022
Harga Perolehan			
Tanah	-	-	17.350.000.000
Bangunan dan prasarana	1.402.864.859	2.566.771.412	43.905.067.189
Mesin dan peralatan pabrik	17.300.215.670	14.637.154.104	11.037.644.964
Peralatan kantor	5.272.998.189	3.071.438.673	858.146.604
Kendaraan	1.783.200.000	15.314.401.000	4.040.496.000
Aset dalam Penyelesaian			
Bangunan dan prasarana	42.200.523.916	12.840.952.616	-
Jumlah	67.959.802.634	48.430.717.805	77.191.354.757

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 Perseroan telah merealisasikan pembelanjaan modal masing-masing sebesar Rp67.959.802.634, Rp48.430.717.805, dan Rp77.191.354.757.

Investasi barang modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dialokasikan lebih kepada penambahan mesin dan peralatan pabrik untuk menopang aktivitas produksi. . Investasi barang modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dialokasikan lebih kepada pembangunan kantor pusat Perseroan serta penambahan mesin dan peralatan pabrik untuk menopang aktivitas produksi. Terdapat penambahan fasilitas kendaraan operasional untuk menopang pertumbuhan aktivitas bisnis Perseroan. Investasi barang modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan lebih kepada pembelian tanah dan biaya pembangunan untuk fasilitas pemurnian/refinery.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari fasilitas perbankan, surat utang dan kas Perseroan.

Komitmen investasi barang modal yang diungkapkan oleh Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 bukan merupakan komitmen investasi barang modal yang material.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab IV Faktor Risiko dalam Informasi Tambahan ini. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko pada kegiatan usahanya antara lain:

a. Risiko Kehilangan / Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja secara massal, akan berpotensi untuk mengganggu jalannya proses produksi dan berdampak pada tidak terpenuhinya target produksi. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola keterbatasan SDM dengan cara:

- a. Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;
- b. Dengan Upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

b. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Mesin produksi merupakan salah satu kunci vital suksesnya kegiatan produksi Perseroan. Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi. Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga mengasuransikan mesin-mesin tersebut dan selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggannya selama ini.

c. Risiko Persaingan Usaha

Di Indonesia, jumlah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan perhiasan emas sangatlah terbatas sehingga menimbulkan persaingan usaha yang intens. Hal yang menimbulkan persaingan di antara sesama perusahaan manufaktur perhiasan emas adalah persaingan desain, kualitas produk dan pelayanan. Perseroan memiliki potensi kehilangan pangsa pasar apabila tidak dapat bersaing yang berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar. Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi Masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari website dan laporan penelitian mengenai proyeksi tren perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen toko emas ritel.

d. Risiko Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan

Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur perhiasan emas membutuhkan modal kerja yang tinggi agar paling tidak dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga, penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari pelanggan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan. Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan wholesaler dan ritel.

e. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan juga mampu menyediakan kebutuhan bahan baku melalui proses pemurnian yang dilakukan melalui anak usaha Perseroan. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

f. Risiko Kebijakan Perpajakan untuk Produk Jadi

Produk perhiasan emas merupakan barang yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan menjadi beban Perseroan. Sehingga, kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Tingkat penentuan PPN bagi produk perhiasan emas juga menjadi salah satu faktor penentu industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

g. Risiko Keamanan Bahan Baku dan Barang Jadi

Keamanan bahan baku emas dan logam lainnya menjadi faktor penting dalam kelancaran proses produksi Perseroan. Kehilangan bahan baku akan mempengaruhi terhambatnya proses produksi dan mendatangkan kerugian materiil bagi Perseroan. Demikian pula, kehilangan dan/atau tercurinya barang jadi perhiasan emas akan menimbulkan kerugian signifikan bagi Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan persediaan bahan baku dan barang jadi dengan pemasangan CCTV 24 jam di ruangan penyimpanan/brankas, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

h. Risiko Pendanaan

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan – pembatasan seperti:

- Membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

Apabila Perseroan tidak mampu untuk memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Perseroan maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuannya untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

i. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Sehingga, ketepatan waktu pengantaran pesanan kepada para pelanggan menjadi salah satu faktor penting kepercayaan dalam memperoleh pesanan berulang di waktu berikutnya. Ketidaktepatan waktu pengantaran pesanan dapat berdampak pada penurunan kepercayaan pelanggan dan berpengaruh pada penurunan pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

j. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform e-commerce untuk para wholesaler dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

k. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

l. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing atau Suku Bunga Acuan Pinjaman dan pengaruhnya terhadap Hasil Usaha Perseroan

Nilai tukar mata uang asing merupakan nilai tukar mata uang antara dua negara berbeda yang dapat mempengaruhi pembayaran di saat ini ataupun di saat mendatang. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi ekonomi makro ataupun mikro suatu negara dan juga menciptakan ketidakpastian yang dapat membuat proyeksi usaha Perseroan ke depannya tidak menentu.

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah atau suku bunga acuan pinjaman dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimpor atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional atau tambahan biaya bunga pinjaman. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya produksi Perseroan.

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Perusahaan anak adalah dalam Dolar Amerika Serikat karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Sebagai dampaknya, Perseroan dan Perusahaan Anak terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Mei 2024, jika nilai tukar Rupiah menguat atau melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan

Perusahaan Anak akan meningkat atau menurun sekitar Rp5.040.704, terutama disebabkan oleh keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

PEMBATASAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

PENINGKATAN MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan segmen usaha toko untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp3.184.905.147.270 dimana terjadi peningkatan sebesar 124% atau setara dengan Rp1.766.080.319.529 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp1.418.824.827.741. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan produk perhiasan emas dan emas batangan.

KOMPONEN PENTING ADA PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak terdapat hal yang material pada pendapatan atau beban lainnya yang menjadi komponen penting dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Selama tahun 2022 hingga September 2024, terdapat peningkatan harga rata-rata emas baik di luar negeri maupun di dalam negeri dengan rata-rata peningkatan sebesar 3,96% per gram pada tahun 2022, sebesar 12,12% per gram pada tahun 2023, dan sebesar 25,42% per gram pada September 2024. Dengan peningkatan harga emas tersebut memberikan dampak langsung terhadap peningkatan penjualan Perseroan hingga September 2024.

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan saat ini beroperasi sepenuhnya di Indonesia sehingga tunduk pada Undang-Undang Republik Indonesia. Kebijakan Pemerintah yang mendukung ataupun tidak mendukung industri bidang usaha Perseroan akan memiliki dampak yang positif maupun negatif.

JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan per tanggal 30 September 2024, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp3.081.845.565.416,-. Adapun detail pinjaman Perseroan yang masih terutang sebagai berikut:

		dalam Rupiah
Keterangan	30 September 2024	
Utang Bank Jangka Pendek		2.482.267.744.823
Utang Obligasi		599.577.820.593
Jumlah pinjaman yang masih terutang		3.081.845.565.416

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Hartadinata Abadi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Bandung. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah: (i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 15 Juli 2004 Nomor C-17631 HT.01.01TH.2004; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Nomor: 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 47 Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005 ("**Akta Pendirian**").

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah dalam bidang:
 - a. Pembangunan
 - b. Perdagangan
 - c. Perindustrian
 - d. Percetakan
 - e. Jasa

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- Pembangunan
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan
 - Bertindak sebagai pengembang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi serta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan.
 - Pemborongan pada umumnya (*General Contractor*)
 - Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara, dermaga
 - Pemasangan instalasi-instalasi
 - Pengembangan wilayah pemukiman
 - Perdagangan:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
 - Ekspor dan Impor.
 - Perdagangan besar lokal, yaitu perdagangan besar dalam negeri antar-pulau/daerah serta lokal dan interinsular kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor selain ekspor dan impor.
 - *Grossier, Supplier, Leverancier* dan *Commision House*;
 - Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan (lain, baik dari dalam maupun luar negeri).
 - Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *Real Estate* dan *Property*, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung perukoon, unit-unit ruangan-apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan.
 - *Export - Import* dan perdagangan bahan bangunan dan material.
 - *Export - Import* dan perdagangan perhiasan dan aksesoris kecantikan.
 - *Export - Import* dan perdagangan pakaian jadi (*Garment*).
 - *Export - Import* dan perdagangan tekstil.
 - Perindustrian:
 - Industri material bangunan.
 - Industri beton siap pakai.
 - Industri perhiasan dan aksesoris kecantikan.
 - Industri tekstil.
 - Industri garment dan pakaian jadi.
 - Industri pengolahan barang-barang dari kertas dan karton.
 - Percetakan:
 - Memperdayakan hasil dari penerbitan.
 - Penjilidan.
 - Penerbitan buku-buku.
 - Desain dan cetak grafis.
 - *Offset*.
 - sablon.
 - Pencetakan Majalah-majalah dan Tabloit (Media - Massa).
 - Jasa:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa, kecuali dalam bidang hukum dan pajak.
 - Jasa Agen Properti, yaitu memberikan jasa informasi dan penjualan.
 - di bidang properti serta kegiatan usaha terkait.
 - Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman, hiburan/rekreasi dan kawasan beriklat, pengelolaan parkir dan keamanan (Satpam) serta bidang terkait.
 - Konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan
 - Konsultasi bidang konstruksi/sipil.
 - Konsultasi bidang Arsitek, *Design* dan Interior.
 - Jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran.
 - Jasa Sablon, Spanduk dan Reklame.
 - Jasa kebersihan.

Kegiatan usaha Perseroan yang riil dan saat ini benar-benar dijalankan adalah bergerak di bidang produksi, perdagangan dan distributor beragam varian perhiasan emas dan emas batangan.

Struktur Permodalan saat Pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ferriyadi Hartadinata	450	225.500.000	90
Hartadinata	50	25.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	500	250.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.500	750.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 23 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0034005.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 16 Juni 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112788.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 16 Juni 2023; dan (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 18026 yang diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 ("**Akta No. 23/2023**").

Sejak Akta Pendirian sampai dengan saat ini, tidak terdapat perubahan pada kegiatan usaha riil Perseroan. Namun demikian, terdapat penyesuaian pada kegiatan usaha Perseroan untuk mengklasifikasikan kegiatan usaha mengikuti ketentuan KBLI, dengan penyesuaian terakhir yang berlaku hingga saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 23/2023, dimana kegiatan usaha Perseroan telah disesuaikan dengan klasifikasi kategori dan subgolongan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI"). Kegiatan usaha utama Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah berusaha dalam bidang:

1. Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia;
2. Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam;
3. Industri Permata;
4. Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi;
5. Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis;
6. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam;
7. Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Motor;
8. Perdagangan Eceran Barang Perhiasan;
9. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya;
10. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce); dan
11. Portal Web dan/atau *Platform* Digital Dengan Tujuan Komersial.

Pada tanggal 5 Maret 2025, susunan pemegang saham berdasarkan Surat No: 51/SG-CA/LB-HRTA/III/2025 tentang Laporan Bulanan Perseroan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2025 yang dicatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

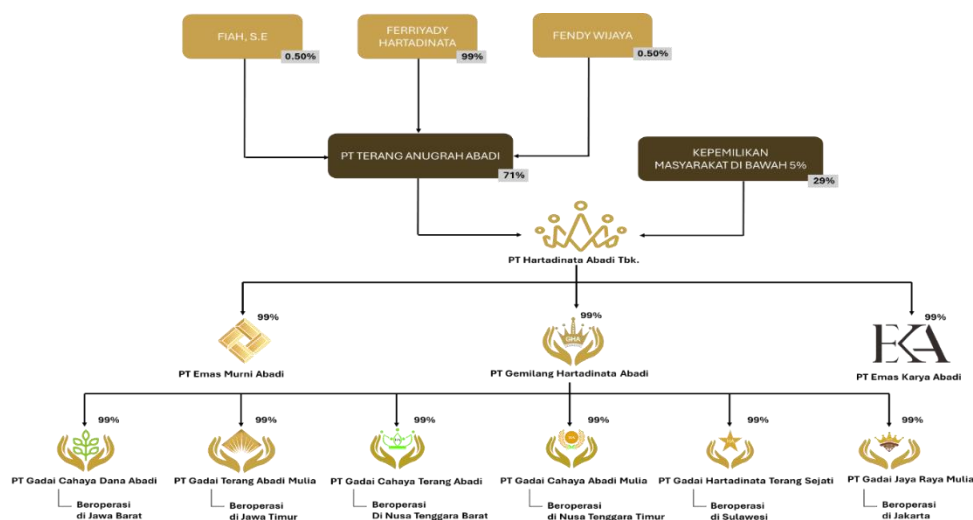
Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	326.960.800.000	70,9972
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	1.312.362.200	131.236.220.000	28,49
Fendy Wijaya	17.567.800	1.756.780.000	0,37
Sandra Sunanto	3.176.900	317.690.000	0,06
Ong Deny	2.200.000	220.000.000	0,04
Cuncun Muliawan	2.157.500	215.750.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.605.262.400	460.526.240.000	100
Saham Dalam Portepel	9.394.737.600	939.473.760.000	

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 2 tahun terakhir adalah sebagaimana yang termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0046988.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Juni 2022; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0030570 tanggal 7 Juli 2022 (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0129957.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022 dengan susunan pemegang saham adalah sebagaimana berdasarkan Surat No: No: 51/SG-CA/LB-HRTA/III/2025 tentang Laporan Bulanan Perseroan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2025 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 5 Maret 2025.

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	326.960.800.000	70,9972
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	1.312.362.200	131.236.220.000	28,49
Fendy Wijaya	17.567.800	1.756.780.000	0,37
Sandra Sunanto	3.176.900	317.690.000	0,06
Ong Deny	2.200.000	220.000.000	0,04
Cuncun Muliawan	2.157.500	215.750.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.605.262.400	460.526.240.000	100
Saham Dalam Portepel	9.394.737.600	939.473.760.000	

Diagram Kepemilikan Perseroan dan Kelompok Usaha Perseroan



Sumber : Perseroan

Catatan:

_____ : Kepemilikan langsung

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018") sebagaimana termaktub dalam Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat nomor S-07/DIR-CORSEC/HA-OJK/I/2023 tertanggal 26 Januari 2023, yang telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kembali melalui sistem online berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 25 April 2024, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres No. 13/2018 adalah Ferriyady Hartadinata.

Orang perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat tanggal Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat nomor S-07/DIR-CORSEC/HA-OJK/I/2023 tertanggal 26 Januari 2023 tersebut yaitu Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama yang hanya semata-mata digunakan untuk keperluan pengisian informasi/data kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online.

Pengurus Dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 04 tanggal 24 April 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah: (i) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0094926.AH.01.11 tanggal 16 Mei 2024 ("**Akta No. 04/2024**").

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ferriyady Hartadinata
Komisaris	:	Fendy Wijaya
Komisaris Independen	:	Drs. Suprihadi Usman

Direksi

Direktur Utama	:	Sandra Sunanto
Direktur Keuangan dan Independen	:	Ong Deny
Direktur Produksi	:	Cuncun Muliawan
Direktur Bisnis dan Operasional	:	Yudho Jatmiko

Kegiatan Usaha Perseroan

Umum

Perseroan bergerak pada bidang produksi, perdagangan dan distributor beragam varian perhiasan emas dan emas batangan di Indonesia yang berdiri pada tahun 2004 dan berdomisili di Kabupaten Bandung, namun usaha Perseroan ini sudah dirintis semenjak tahun 1989 dimulai dengan usaha penjualan perhiasan emas, dan telah memulai produksi perhiasan emas di tahun 1995. Berdasarkan data dari World Gold Council per September 2024, permintaan perhiasan emas dan emas batangan di Indonesia mencapai 33,5 (tiga puluh tiga koma lima) ton (sumber: World Gold Council), jika dibandingkan dengan data penjualan Perseroan pada September 2024 yang mencapai 9,86 (sembilan koma delapan enam) ton, maka Perseroan memiliki pangsa pasar 29,42% (dua puluh sembilan koma empat puluh dua persen) di Indonesia pada September 2024. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan berupa bisnis yang terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream* melalui pabrik manufaktur perhiasan emas dan emas batangan hingga saluran distribusi gerai ritel dan *online*. Hal tersebut memberikan jaminan pasar bagi Perseroan dalam menyalurkan produk-produk perhiasannya.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kesempurnaan bagi kebaikan. Misi-misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya dan memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang memproduksi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting, gelang dengan berbagai kadar dan emas batangan. Kapasitas produksi maksimum adalah sebesar 30 (tiga puluh) ton perhiasan per tahun. Perseroan juga memiliki 1 (satu) pabrik pemurnian emas yang didirikan pada tahun 2022 dengan kapasitas mencapai 9 (sembilan) ton per tahun. Hingga September 2024, tingkat utilitas produksi Perseroan mencapai mencapai 45,59% (empat puluh lima koma lima puluh sembilan persen) dari total kapasitas produksi sebesar 42 (empat puluh dua) ton, dimana volume produksi Perseroan mencapai 14,36 (empat belas koma tiga puluh enam) ton.

Perseroan menyalurkan produk-produknya ke berbagai distributor, *wholesaler* dan ritel (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Sejak berdiri hingga sekarang, Perseroan telah menjalin relasi dengan lebih dari 80 (delapan puluh) grosir dan 900 (sembilan ratus) toko emas di seluruh Indonesia. Perseroan juga memiliki saluran distribusi internal yaitu 85 (delapan puluh lima) toko perhiasan emas ritel Hartadinata Abadi Store yang tersebar di seluruh Indonesia.

Produksi aktual dan penjualan ditargetkan dapat meningkat signifikan seiring dengan masuknya dana Obligasi yang dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Keberhasilan Perseroan dalam perjalanannya tidak lepas dari peran manajemen dan karyawan Perseroan yang berpengalaman yang memiliki komitmen untuk bersikap profesional, terpercaya dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Karyawan Perseroan dalam menjalankan etos kerja tinggi berpegang pada nilai nilai inti Perseroan yaitu profesionalisme manajemen, inovasi yang diwujudkan dalam seluruh kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, kepedulian terhadap lingkungan dan kebersamaan.

Sumber:

<https://www.gold.org/>

Manufaktur dan Pemurnian

Pengadaan Bahan Baku

Adapun dalam hal cara memperoleh pasokan bahan baku berasal dari 3 (tiga) sumber utama yaitu:

1. Grosir atau rekanan toko dimana Perseroan membeli bahan baku emas berbentuk *scrap* dan juga emas batangan;
2. Tambang emas lokal berizin dalam bentuk *bullion* dan *granule* kadar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) yang telah dimurnikan melalui PT Emas Murni Abadi.

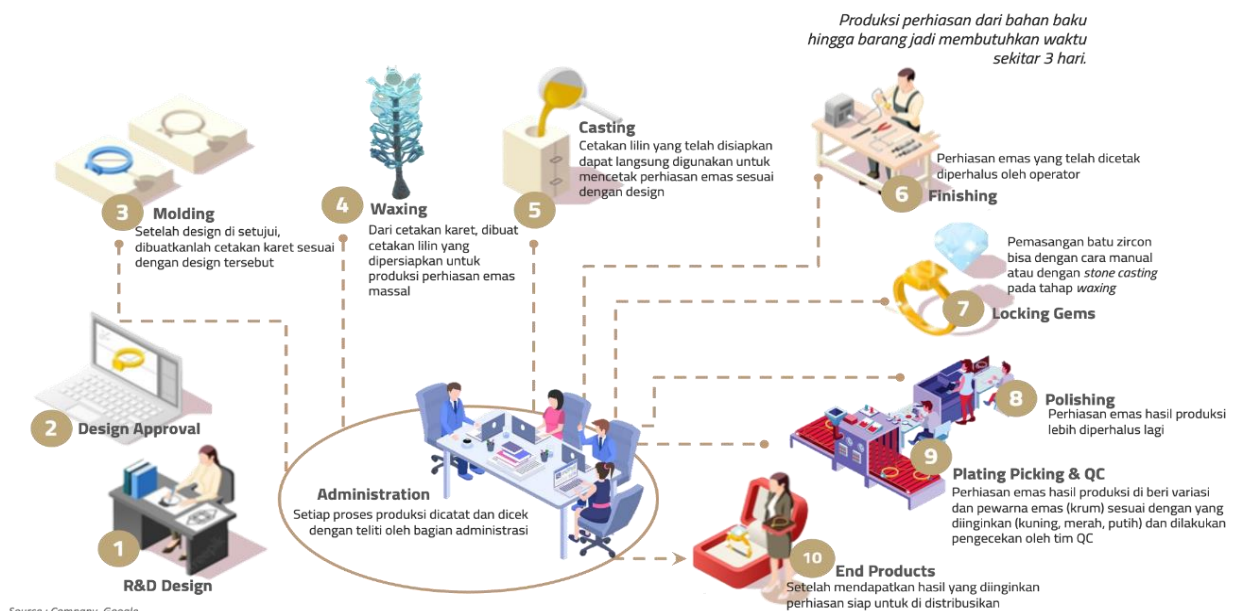
Pembelian bahan baku dari tambang berizin diawali dengan KYC yang dilakukan internal dimana pihak tambang harus memberikan dokumen utama yaitu izin tambang yang terdaftar di *Minerba One Data Indonesia* (MODI), Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba) dan RKAB tahun berjalan yang telah disetujui oleh Minerba. Untuk produk emas batangan bersertifikasi LBMA, kami dapatkan dari tambang berizin yang melakukan pemurnian di fasilitas *refinery* PT Antam Tbk (ANTM).

3. Impor bahan baku dalam bentuk *cast bar* dengan kadar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) bersertifikasi LBMA.

Proses Produksi

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis memproduksi beragam varian perhiasan emas terdiri dari cincin, gelang, giwang, anting dan kalung yang dipadupadankan dengan batu mulia dan/atau berlian.

Perseroan melakukan pembelian bahan baku dari para pemasok dan juga berasal dari perhiasan rusak (*scrap*) yang dibayarkan para pelanggan pada Perseroan. Bahan baku tersebut kemudian dipasok ke 4 (empat) pabrik milik Perseroan dan menghasilkan berbagai lini produk perhiasan seperti gelang, kalung, cincin, liontin dan giwang dengan berbagai kadar. Produk perhiasan kemudian didistribusikan kepada pelanggan *wholesaler*, ritel, dan *end user* melalui gerai Perseroan

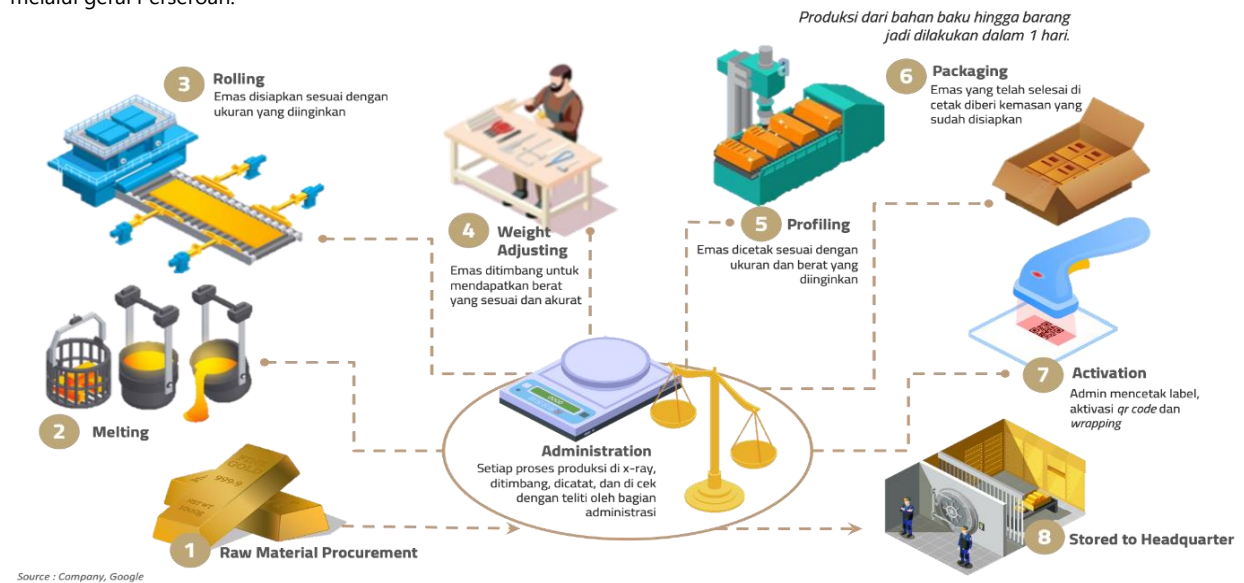


No	Aktivitas	Keterangan
1	R&D Design	Tim R&D melakukan riset pasar dan membuat model perhiasan yang sesuai dengan tren dan permintaan
2	Design Approval	Beberapa model dipilih untuk diproduksi
3	Molding	Setelah <i>design</i> di setuju, dibuatkanlah cetakan karet sesuai dengan design tersebut
4	Waxing	Dari cetakan karet, dibuat model lilin yang dibentuk menjadi pohon lilin yang dipersiapkan untuk produksi perhiasan emas massal
5	Casting	Cetakan lilin yang telah disiapkan dibalut dengan <i>gypsum</i> dan kemudian dipanaskan agar lilin meleleh sehingga menciptakan rongga dalam <i>gypsum</i> yang kemudian diisi oleh leburan emas.
6	Finishing	Perhiasan emas yang telah dicetak diperhalus oleh operator
7	Locking Gems	Pemasangan batu zircon bisa dengan cara manual atau dengan <i>stone casting</i> pada tahap <i>waxing</i>
8	Polishing	Perhiasan emas hasil produksi lebih diperhalus lagi agar lebih berkilau
9	Plating Picking & QC	Perhiasan emas hasil produksi di beri variasi dan pewarna emas (krum) sesuai dengan yang diinginkan (kuning, merah, putih) dan dilakukan pengecekan oleh tim QC
10	End Products	Setelah mendapatkan hasil yang diinginkan perhiasan emas dikemas dan siap untuk di distribusikan

***Administrasi:** Setiap proses produksi dicatat dan dicek dengan teliti oleh bagian administrasi

Proses Produksi Emas Batangan

Perseroan memproduksi emas batangan dengan brand EMASKU dimana bahan baku berasal dari emas dari tambang berizin yang telah dimurnikan. Produk emas batangan kemudian didistribusikan kepada pelanggan *wholesaler*, *ritel*, dan *end user* melalui gerai Perseroan.

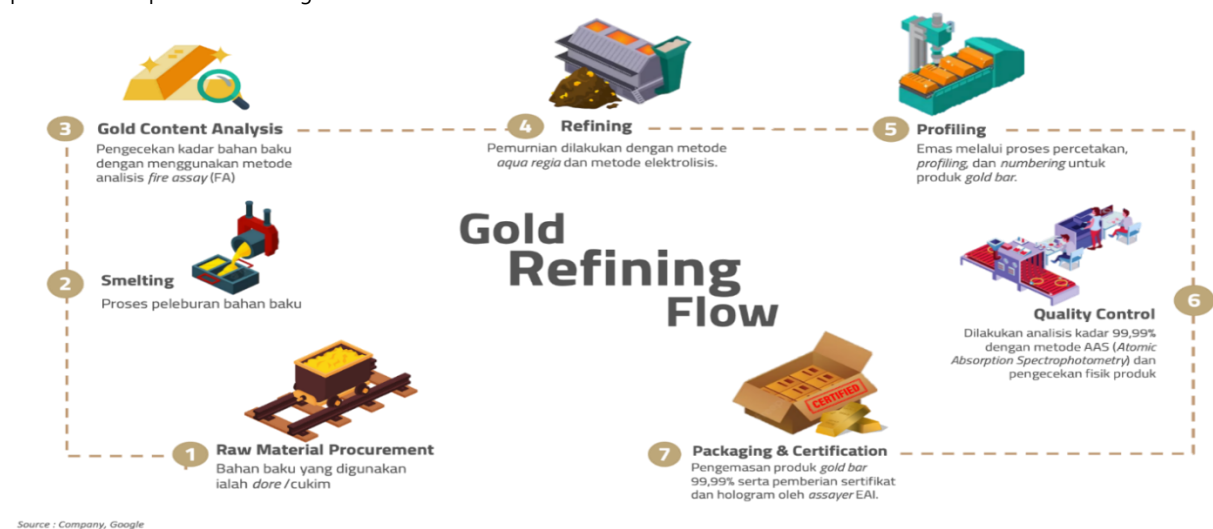


No	Aktivitas	Keterangan
1	Raw Material Procurement	Pembelian bahan baku berasal dari 3 (tiga) sumber utama yaitu : 1) Grosir atau rekanan toko dimana Perseroan membeli bahan baku emas berbentuk scrap dan juga emas batangan; 2) Tambang emas lokal berizin berbentuk <i>dore</i> dengan kadar emas di bawah 20% (dua puluh persen) dan <i>granule</i> serta <i>bullion</i> dengan kadar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen); 3) Impor bahan baku dalam bentuk <i>cast bar</i> dengan kadar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) bersertifikasi LBMA.
2	Melting	Peleburan bahan baku untuk dibentuk
3	Rolling	Emas dibentuk dan digiling sesuai dengan ukuran yang diinginkan
4	Weight Adjusting	Emas ditimbang dan disesuaikan untuk mendapatkan berat yang sesuai dan akurat
5	Profiling	Emas dicetak dan diberikan nomor seri sesuai dengan ukuran dan berat
6	Packaging	Emas yang telah selesai di cetak diberi kemasan yang sudah disiapkan
7	Activation	Admin mencetak label, aktivasi <i>qr code</i> yang ada pada kemasan emas batangan dan <i>wrapping</i>
8	Stored to Headquarter	Produk dikirim ke pusat untuk distribusi

***Administrasi:** Setiap proses produksi di x-ray, ditimbang, dicatat, dan di cek dengan teliti oleh bagian administrasi

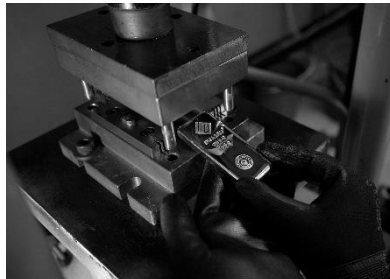
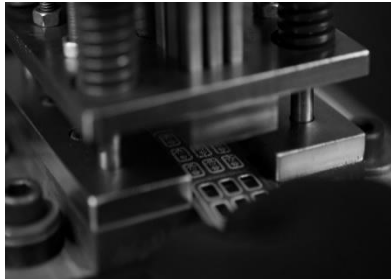
Proses Pemurnian Emas

Perseroan juga memiliki jasa pemurnian emas dari tambang yang berizin, dimana tambang akan mengirimkan *dore* atau emas dengan kadar dibawah 20% (dua puluh persen) untuk dimurnikan. Hasil emas yang sudah dimurnikan oleh pabrik pemurnian perseroan dapat berbentuk *granule* maupun batangan, sebagian dibeli oleh perseroan dari tambang untuk bahan baku perhiasan maupun emas batangan.



No	Aktivitas	Keterangan
1	<i>Raw Material Procurement</i>	Bahan baku yang digunakan ialah <i>dore /cukim</i>
2	<i>Smelting</i>	Proses peleburan bahan baku
3	<i>Gold Content Analysis</i>	Pengecekan kadar bahan baku dengan menggunakan metode analisis <i>fire assay</i> (FA)
4	<i>Refining</i>	Pemurnian dilakukan dengan metode <i>aqua regia</i> dan metode elektrolisis
5	<i>Profiling</i>	Emas melalui proses percetakan, <i>profiling</i> , dan <i>numbering</i> untuk produk <i>gold bar</i> .
6	<i>Quality Control</i>	Dilakukan analisis kadar 99,99% dengan metode AAS (<i>Atomic Absorption Spectrophotometry</i>) dan pengecekan fisik produk
7	<i>Packaging & Certification</i>	Pengemasan produk <i>gold bar</i> 99,99% serta pemberian sertifikat dan hologram oleh <i>assayer</i> EAI.

Fasilitas Produksi :



Pabrik

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang memproduksi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Kapasitas produksi maksimum adalah sebesar 30 (tiga puluh) ton perhiasan per tahun. Perseroan juga memiliki 1 (satu) pabrik pemurnian emas yang didirikan pada tahun 2022 dengan kapasitas mencapai 9 (sembilan) ton per tahun. Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, produksi aktual Perseroan belum mencapai kapasitas produksi maksimum tersebut.

Mesin

Untuk menunjang kegiatan manufaktur perhiasan emas, emas batangan dan pemurnian emas, Perseroan memiliki sejumlah mesin seperti mesin casting, mesin hammering, mesin kalung, mesin patri, mesin electroplating, mesin desain, mesin poles, mesin waxing, konverter, mesin kilobar, tungku induksi, oven, Mesin roll, Mesin Hidrolik, Mesin Vibrator, Mesin Ultrasonic, Mesin Hyt Steamer, Mesin Heat Shrink packaging dan lain - lain.

Keterangan tentang Produk Perseroan

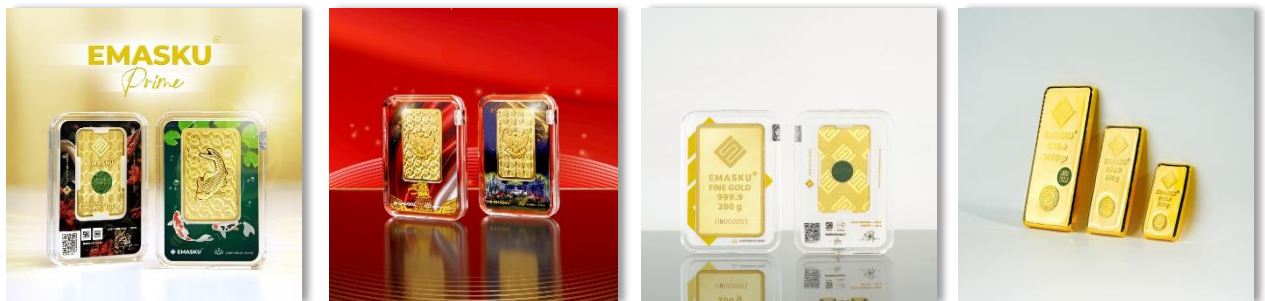
Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30% (tiga puluh persen), 37,5% (tiga puluh tujuh koma lima persen), 70% (tujuh puluh persen) dan 75% (tujuh puluh lima persen) serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya cap logo mahkota yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga dengan daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tua, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar muda. Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 6k, 8k, 16k, dan 17k. Kode 8k artinya 30% (tiga puluh persen) emas murni, dalam produksinya emas terdiri dari 30% (tiga puluh persen) emas murni dan 70% (tujuh puluh persen) logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 (tiga ratus) dijual dengan harga 34% (tiga puluh empat persen), tambahan 4% (empat persen) merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan, aksesoris, dan logam mulia. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa *brand* produk yang ditawarkan perusahaan di *market* :



- **Perhiasan emas Ardore®** merupakan produk *rebranding* perhiasan emas milik Perseroan sebelumnya. Selama lebih dari 20 (dua puluh) tahun bertumbuh, membawa banyak inovasi terhadap perseroan untuk selalu bertumbuh menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Ardore® didirikan sebagai brand perhiasan yang diharapkan dapat mengapresiasi semua keindahan yang ada melalui desainnya yang modern, sehingga saat ini koleksi perhiasan Ardore® memiliki rangkaian produk yang luas ditujukan baik untuk anak kecil, anak muda, orang tua, dan juga pria. Variasi produk terdiri dari tipe produk seperti kalung, gelang, liontin, cincin, *wedding ring*, anting, dan aksesoris lainnya untuk menunjang penampilan sehari-hari dan momen lainnya. Produk Ardore® menawarkan perhiasan dari berbagai macam kadar meliputi kadar 6k, 8k, 16k, dan 17k. Produk Ardore® memiliki ciri cap logo Mahkota dan juga huruf "A" yang identik dengan logo Ardore®.



- **Emas batangan Emasku®** merupakan brand emas batangan terbaru dari perseroan yang memiliki varian gramasi lebih besar, yaitu 125 gr, 150 gr, 175 gr, 250 gr, 500 gr, dan 1kg dengan kualitas bahan yang terjamin dan proses pembuatan yang terbaik di kelasnya. Produk Emasku dihasilkan melalui proses produksi sesuai dengan Internasional Standar Organisation (ISO) :

- ISO 90001 (Sistem Management MUTU)
- ISO 14001 (Sistem Management Lingkungan)
- ISO 45001 (Sistem Management Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3))

Selain itu, produk EMASKU telah melalui pengujian kemurnian kadar dengan akurasi yang tinggi melalui pengujian metode *Inductively Coupled Plasma* sesuai dengan standar SNI 8880:2020 sehingga menghasilkan jaminan kemurnian Produk Emas Murni EMASKU yang di produksi yaitu 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen). Tidak hanya itu, Produk EMASKU gramasi 250 gram hingga 1 kg saat ini sudah dilengkapi dengan *Bullionprotect®* yang memiliki QR code dan dapat dipindai langsung di emas batangannya sehingga emas dapat dengan aman dipegang tanpa kemasan dan tidak mengurangi nilai *buyback*. Teknologi ini berasal dari SICPA Swiss dan merupakan pioneer di Indonesia. Produk EMASKU juga dilengkapi dengan sertifikat keaslian yang didapatkan saat membeli produk, dimana sertifikat menjelaskan berat, kadar kemurnian, nomor seri emas serta sertifikasi kualitas yang sudah didapatkan oleh EMASKU. Kini EMASKU hadir kemasan baru kapsul yaitu gramasi 125 gram, 150 gram, dan juga 175 gram dengan harga yang kompetitif.

Jasa Pegadaian (melalui Penyertaan Tidak Langsung pada Perusahaan Anak)

Perseroan melalui Perusahaan Anak PT Gemilang Hartadinata Abadi telah memiliki penyertaan tidak langsung pada 6 (enam) entitas perusahaan gadai yaitu PT Gadai Cahaya Dana Abadi, PT Gadai Terang Abadi Mulia, PT Gadai Cahaya Abadi Mulia, PT Gadai Cahaya Terang Abadi, PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dan PT Gadai Jaya Raya Mulia sebagai penyedia jasa Pergadaian yang mulai dirintis pada tahun 2018. Setelah diterbitkannya izin usaha jasa pergadaian pada tahun tersebut menandakan dimulainya kegiatan operasional usaha gadai. Berdasarkan Peraturan OJK, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha jasa pegadaian hanya bisa mendapatkan izin usaha gadai di tingkat kabupaten/kota atau provinsi dengan modal disetor minimal sebesar Rp2,5 milyar,- per propinsi. Visi perusahaan gadai tersebut adalah menjalankan usaha gadai emas yang menjangkau langsung masyarakat di berbagai daerah yang potensial sekaligus terintegrasi dengan jaringan toko emas milik Perseroan dan bekerjasama dengan *customer* toko-toko emas yang membutuhkan layanan permodalan dengan jaminan emas. Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh entitas perusahaan gadai tersebut di atas telah memiliki 91 (sembilan puluh satu) unit gadai di 6 (enam) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan DKI Jakarta.

Jasa Pergadaian Syariah (melalui Penyertaan Tidak Langsung pada Perusahaan Anak)

Perseroan melalui Perusahaan Anak PT Gemilang Hartadinata Abadi telah memiliki penyertaan tidak langsung pada 2 (dua) entitas perusahaan gadai syariah yaitu PT Gadai Cahaya Dana Abadi dan PT Gadai Terang Abadi Mulia penyedia jasa Pergadaian Syariah yang didirikan pada tahun 2018. Setelah diterbitkannya persetujuan untuk menyelenggarakan sebagian kegiatan usaha pergadaian berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2023 menandakan dimulainya kegiatan operasional usaha gadai syariah. Berdasarkan Peraturan OJK, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha jasa pegadaian hanya bisa mendapatkan izin usaha gadai di tingkat kabupaten/kota atau provinsi dengan modal disetor minimal sebesar Rp2,5 milyar,- per propinsi. Visi perusahaan gadai tersebut adalah menjalankan usaha gadai emas dengan prinsip syariah yang menjangkau langsung masyarakat di berbagai daerah yang potensial sekaligus terintegrasi dengan jaringan toko emas milik Perseroan dan bekerjasama dengan *customer* toko-toko emas yang membutuhkan layanan permodalan berdasarkan prinsip syariah dengan jaminan emas. Sampai dengan akhir tahun 2023, PT Gadai Cahaya Dana Abadi dan PT Gadai Terang Abadi Mulia telah memiliki 54 (lima puluh empat) unit gadai di 2 (dua) provinsi yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi Penjaminan Emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan	Total	%
	3 Tahun 7,60%		
PT Bahana Sekuritas	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100,00
TOTAL	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100,00

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 ("Peraturan No. IX.A.7"). Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Bahana Sekuritas.

PT Bahana Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Obligasi adalah bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal serta lembaga/Badan Usaha Indonesia atau asing di manapun mereka berkedudukan sepanjang tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Warga Negara Asing dan/atau Badan Usaha Asing tersebut.

1) PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2) PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email*, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan. Setelah FPPO dilengkapi dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut beserta *scan* bukti identitas wajib disampaikan kembali melalui *email* dan FPPO asli dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan. Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3) JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4) MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 sampai dengan 21 April 2025 yang akan dimulai pada pukul 10.00 dan akan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

5) PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6) TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email*.

7) BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email* sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8) PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 22 April 2025.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Bahana Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9) PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya 23 April 2025 pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 23 April 2025 pukul 13.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bahana Sekuritas

Bank: Bank CIMB Niaga
Cabang: Graha CIMB Niaga
No. Rekening: 800147577800
Atas Nama: PT Bahana Sekuritas

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana hasil Penawaran umum telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya tanggal 24 April 2025 pukul 14.00 WIB (*in good funds*) ditujukan ke rekening Perseroan di bawah ini:

PT Hartadinata Abadi Tbk.

Bank: PT Mandiri (Persero) Tbk
Cabang: Asia Afrika Selatan
No. Rekening: 1300004353507
Atas Nama: PT Hartadinata Abadi Tbk

10) DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Segara setelah Perseroan menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Penjamin Emisi Obligasi yang terlambat melakukan pembayaran atas bagian penjaminan yang diambil oleh Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan menerima alokasi Obligasi yang didistribusikan oleh KSEI sampai dengan dipenuhinya kewajiban Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11) PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor : IX.A.2, dengan ketentuan:

- a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i;
 - iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, Dimana uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang telah menerima uang pemesanan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pengumuman keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.

12) PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13) LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 17 – 21 April 2025. *Email* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dapat dihubungi pada Senin – Jumat, 08.30 WIB – 17.30 WIB di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lt. 19

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta Selatan 12910

Telepon: (021) 250 5081

Faksimili: (021) 522 5869

Email: groupbsfixedincome@bahana.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN